



LAPORAN KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2025

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya dan juga seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Triwulan 2 Tahun 2025 Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau (BBPBAP) Jepara dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

BBPBAP Jepara berfungsi untuk peningkatan produksi perikanan budi daya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis pembangunan perikanan budi daya meliputi: Peningkatan ekonomi sektor perikanan budi daya, Peningkatan sarana dan prasarana pembudi daya ikan, peningkatan sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudi daya ikan, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang pakan dan obat ikan, peningkatan kawasan perikanan budi daya yang direvitalisasi, peningkatan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang kawasan dan kesehatan ikan serta melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik lingkup BBPBAP Jepara. Peran balai dalam mengawal dan mendampingi aktivitas pembudidaya ikan sesuai kaidah yang ditentukan juga sangat penting dalam mendukung peningkatan daya saing produk perikanan budi daya sesuai dengan mutu atau kualitas pasar, baik pasar domestik maupun internasional.

Laporan Kinerja ini merupakan salah satu wujud hasil pemantauan dan evaluasi terhadap keberhasilan dan kemajuan pencapaian kinerja dari target kinerja yang telah ditetapkan dan disepakati dalam tahun 2025 ini. Namun disadari bahwa Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan yang perlu dilengkapi untuk kesempurnaan laporan kinerja selanjutnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan Laporan Kinerja berikutnya.

Jepara, 18 Juli 2025

Kepala BBPBAP Jepara



Supito, S.Pi., M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada BBPBAP Jepara atas penggunaan anggaran Tahun 2025. BBPBAP Jepara sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya mendapatkan tugas melaksanakan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BBPBAP Jepara yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara. Berdasarkan PK tersebut telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara adalah 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Alokasi Anggaran setelah pada Triwulan 2 yang ditetapkan kepada BBPBAP Jepara tahun 2025 sebesar **Rp 32.347.410.000,-** (tiga puluh dua miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta empat ratus sepuluh ribu piah).

Pencapaian kinerja BBPBAP Jepara diharapkan dapat mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan yakni pembangunan berkelanjutan serta mengatasi perubahan iklim melalui konsep *Blue Economy*. Konsep *Blue Economy* ini dijabarkan menjadi 5 (lima) program utama, yaitu : 1) Perluasan wilayah konservasi, 2) Penangkapan ikan terukur berbasis kuota dan zona penangkapan, 3) Pengembangan budidaya air tawar, pesisir dan laut, 4) Pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil berkelanjutan dan 5) Pengelolaan sampah laut. Adapun indikator kinerja tahun 2025 yang mendukung program *Blue Economy* tersebut terutama pada poin 3 (Pengembangan budidaya air tawar, pesisir dan laut) dan poin 4 (Pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil berkelanjutan) yakni melalui kegiatan Produksi Calon Induk, Produksi Benih, Produksi Ikan Konsumsi, Produksi Pakan Mandiri, Pelayanan pengujian sampel kesehatan ikan dan kualitas lingkungan, serta Bantuan Bibit Rumput Laut.

Laporan Kinerja ini menyajikan realisasi anggaran dan capaian kinerja BBPBAP Jepara pada periode Triwulan 2 Tahun Anggaran 2025. Realisasi anggaran yang telah dicapai oleh BBPBAP Jepara sampai dengan Triwulan 2 2025 ini sebesar **Rp. 12.229.499.950,-** atau sebesar 37,81% dari total pagu anggaran 2025. Hasil pengukuran capaian kinerja didapatkan bahwa sebagian besar indikator kinerja tercapai dengan status sangat baik. Pencapaian target indikator kinerja ini ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap pegawai BBPBAP Jepara, Pemerintah Daerah, dan masyarakat pembudidaya perikanan serta stakeholder terkait. Selain itu, capaian kinerja

Triwulan 2 ini juga berperan dalam mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam konsep *Blue Economy* yang dijabarkan dalam Laporan Kinerja. Hasil pengukuran kinerja secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 14 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran di Triwulan 2 ini. Dimana, terdapat 13 IKU yang berhasil melampaui target atau lebih dari 100%. Serta 14 IKU belum dilakukan perhitungan (perhitungan akhir periode).
2. Indikator kinerja yang telah mencapai target:
 - IKU.4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor) dengan capaian 7.806.000 ekor atau 183,28% dari target Triwulan 2.
 - IKU.5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg) dengan capaian 50.752 Kg atau 127,65% dari target Triwulan 2.
 - IKU.7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel) dengan capaian 1.374 sampel atau 303,98% dari target Triwulan 2.
 - IKU.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel) dengan capaian 23 sampel atau 135,29% dari target Triwulan 2.
 - IKU.9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel) dengan capaian 17 sampel atau 121,43% dari target Triwulan 2.
 - IKU.11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor) dengan capaian 156.451 Ekor atau 314,22% dari target Triwulan 2.
 - IKU.13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg) dengan capaian 2.500 Kg atau 109,17% dari target Triwulan 2.
 - IKM.15 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks) dengan capaian nilai 82,37 atau 111,31% dari target Triwulan 2.
 - IKM.17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 117,65% dari target Triwulan 2.
 - IKM.19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai) dengan capaian nilai 100 atau sebesar 117,65% dari target Triwulan 2.
 - IKM.22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 116,28% dari target Triwulan 2.
 - IKM.24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) dengan capaian 100% atau 125% dari target Triwulan 2.

- IKM.25 Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks) dengan capaian nilai 3,68 poin indeks atau 122,67% dari target Triwulan 2.
3. Indikator kinerja yang tidak mencapai target:
- IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor) dengan capaian 271.000 ekor atau 39,28% dari target Triwulan 2

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Triwulan 2 dapat dilaporkan bahwa pencapaian indikator kinerja utama BBPBAP Jepara pada Triwulan 2 ini telah memenuhi target untuk sebagian besar Indikator. Ini menunjukkan secara umum tidak ada kendala dan permasalahan yang signifikan.

Rendahnya permintaan benih ikan membuat produksi benih ikan mengalami penurunan produksi. Tingkat kelulusan hidup pada produksi benih ikan nila menjadi kendala sampai saat ini serta produktivitas induk bandeng yang menurun. Selain itu, hal tersebut juga dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Namun, dibalik hambatan itu terdapat keberhasilan di indikator kinerja lainnya. Faktor yang mempengaruhi tercapainya target ini adalah melaksanakan pelayanan yang prima seperti: layanan uji sampel laboratorium yang berasal dari sampel internal maupun eksternal, layanan perpustakaan, layanan jasa pencetakan pakan mandiri dan hasil samping budidaya perikanan lainnya serta layanan perkantoran. Selain itu, BBPBAP Jepara selalu berupaya memberikan dampak positif kepada masyarakat sehingga mendapatkan pemberitaan yang positif. Selai itu, pada triwulan 2 ini tim kerja benih udang berhasil menyalurkan bantuan benih udang sebanyak 5.000.000 ekor dan tim kerja bibit rumput laut menyalurkan bantuan bibit rumput laut sebanyak 2.500 Kg kepada kelompok penerima di Sumenep dan Karimunjawa Jepara.

Dibandingkan dengan hasil kinerja Triwulan 2 tahun 2024, capaian triwulan tahun ini dikategorikan lebih baik dan mengalami peningkatan dari segi NPSS. Peningkatan ini dikarenakan pelayanan yang prima diberikan oleh pegawai BBPBAP Jepara.

Tindak lanjut atau aksi yang telah dilakukan berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan distribusi bantuan bibit rumput laut, melakukan produksi benih udang baik untuk penjualan maupun bantuan, serta memulai pemeliharaan pada kegiatan calon induk udang, ikan dan kepiting.

Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melaksanakan produksi benih ikan dengan memperbaiki tingkat kelulusan hidup melalui manajemen air dan memperkaya nutrisi pakan induk bandeng agar produktif kembali. Selain itu melakukan produksi pakan ikan sesuai permintaan.



DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas dan Fungsi	2
1.4 Sumber Daya Manusia	3
1.5 Potensi dan Permasalahan	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	8
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2025	9
2.1.1 Sasaran Strategis	9
2.1.2 Indikator Kinerja	9
2.1.3 Anggaran	11
2.2 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025	12
2.3 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2025	16
2.4 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	21
3.2 Analisa Capaian Kinerja	24
3.2.1 SS.1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	24
1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	24

2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	26
3.	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	28
4.	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	30
5.	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg) ...	32
6.	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	34
7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	36
8.	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	38
9.	Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	40
3.2.1	SS.2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	42
10.	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor) .	42
11.	Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	43
12.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	45
3.2.1	SS.3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	47
13.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	47
3.2.1	SS.3 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	50
14.	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	50
15.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	52
16.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	54
17.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	55
18.	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	57
19.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	59
20.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai) ...	61
21.	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	62

22. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	63
23. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	66
24. Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen) .	67
25. Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	71
26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai) ..	72
27. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	73
28. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	75
3.3 Kinerja Anggaran	77
3.4 Efisiensi Anggaran	80

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan	81
4.2 Rekomendasi	82

LAMPIRAN

1. Penghargaan dari luar
2. Perjanjian Kinerja 2025
3. Pernyataan Tindak Lanjut Triwulan 2
4. Dokumen Keterlibatan Pimpinan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan .	4
Tabel 2.	Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan.....	5
Tabel 3.	Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan jabatan.....	5
Tabel 4.	BUP BBPBAP Jepara 2025 – 2029	6
Tabel 5.	Sasaran Strategis BBPBAP Jepara	9
Tabel 6.	Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2025.....	10
Tabel 7.	Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025	11
Tabel 8.	Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 2 Tahun 2025	21
Tabel 9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT	24
Tabel 10.	Perbandingan capaian produksi calon induk ikan UPT DJPB	25
Tabel 11.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT	27
Tabel 12.	Perbandingan capaian produksi calon induk ikan UPT DJPB	27
Tabel 13.	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	28
Tabel 14.	Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB	29
Tabel 15.	Rincian Produksi Benih Udang	29
Tabel 16.	Benih Udang yang Diproduksi	30
Tabel 17.	Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB	31
Tabel 18.	Rincian produksi benih udang.....	31
Tabel 19.	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT	33
Tabel 20.	Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB.....	33
Tabel 21.	Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara	34
Tabel 22.	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi	35
Tabel 23.	Perbandingan capaian produksi ikan konsumsi UPT DJPB	35
Tabel 24.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	36
Tabel 25.	Rincian capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan	37

Tabel 26. Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB	37
Tabel 27. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	38
Tabel 28. Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara	38
Tabel 29. Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB	39
Tabel 30. Sampel AMR yang Diuji.....	40
Tabel 31. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB	41
Tabel 32. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT	42
Tabel 33. Benih Kepiting yang Diproduksi	43
Tabel 34. Perbandingan capaian produksi kepiting UPT Payau DJPB	44
Tabel 35. Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya	45
Tabel 36. Perbandingan capaian Bimbingan Teknis UPT Payau DJPB	45
Tabel 37. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat	47
Tabel 38. Daftar Penerima Bantuan Bibit Rumput Laut	48
Tabel 39. Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan.....	48
Tabel 40. Rincian kegiatan bantuan bibit rumput laut kultur jaringan	48
Tabel 41. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara	50
Tabel 42. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara	52
Tabel 43. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara	54
Tabel 44. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara	55
Tabel 45. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara .	57
Tabel 46. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	59
Tabel 47. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	61
Tabel 48. Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara	63
Tabel 49. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara	64
Tabel 50. Perbandingan capaian pemberitaan netral/positif UPT DJPB	64
Tabel 51. Link Berita Tentang BBPBAP Jepara.....	65

Tabel 52. Rincian capaian pemberitaan lingkup BBPBAP Jepara	66
Tabel 53. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara	67
Tabel 54. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara	68
Tabel 55. Capaian pemenuhan layanan perkantoran Triwulan 2	69
Tabel 56. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB	69
Tabel 57. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara	71
Tabel 58. Perbandingan capaian indeks perpustakaan dengan UPT DJPB	72
Tabel 59. Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara	73
Tabel 60. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA	74
Tabel 61. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara.....	75
Tabel 62. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2025 dan 2024 (Triwulan 2) ..	77
Tabel 63. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis Belanja Tahun 2025 dan Tahun 2024 periode Triwulan 2	78
Tabel 64. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 2 Tahun 2025	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi BBPBAP Jepara	3
Gambar 2.	Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan Jenis Kelamin	4
Gambar 3.	Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025	12
Gambar 4.	Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025	14
Gambar 5.	Penetapan Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025	15
Gambar 6.	Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2025	17
Gambar 7.	Tangkapan layar Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 2 tahun 2025	19
Gambar 8.	Tangkapan layar pengukuran kinerja Triwulan 2 Aplikasi Kinerjaku	20
Gambar 9.	Penebaran ikan bandeng pada kegiatan produksi calon induk ikan	26
Gambar 10.	Pengiriman bantuan benih udang	32
Gambar 11.	Produksi benih kepiting	44
Gambar 12.	Distribusi bantuan bibit rumput laut	49
Gambar 13.	Input LKE pada aplikasi kinerjaku (Pra Penilaian Mandiri)	51
Gambar 14.	Tangkapan layar perbandingan capaian IP ASN lingkup DJPB TW2	53
Gambar 15.	Tangkapan layar perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB Triwulan 2	56
Gambar 16.	Undangan rapat tim WBK	58
Gambar 17.	Dokumentasi rapat tim WBK	59
Gambar 18.	Tangkapan layar perbandingan capaian IKPA Lingkup DJPB TW 2	60
Gambar 19.	Dokumentasi Layanan perkantoran Triwulan 2	71
Gambar 20.	Grafik Perbandingan Anggaran 2025 dengan 2024 (Triwulan 2)	77
Gambar 21.	Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja	78
Gambar 22.	Tangkapan layar Realisasi Belanja per Sumber Dana s/d Triwulan 2 2025	78
Gambar 23.	Tangkapan layar Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan s/d Triwulan 2 2025	79

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu Negara yang memiliki kawasan perairan yang hampir 1/3 dari seluruh kawasannya, baik perairan laut maupun perairan tawar yang sangat mendukung untuk pengembangan usaha perikanan baik perikanan tawar, payau maupun laut. Banyak usaha-usaha agribisnis yang dapat dikembangkan mulai dari agroindustri pembesaran ikan, pengolahan hasil perikanan maupun yang lain-lainnya, bahkan tidak sedikit lagi masyarakat menggantungkan hidupnya dari hasil mata pencaharian dari hasil perikanan saja. Namun dalam usaha tersebut banyak faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan untuk mendorong peningkatan kesejahteraannya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang merupakan salah satu lembaga yang dipercayakan dalam mengelola sumberdaya kelautan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia terus berupaya keras untuk mewujudkan masyarakat perikanan yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan. Tugas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dalam hal ini fokus dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat pembudi daya ikan melalui pola budi daya ikan, terbagi atas budi daya laut, air payau dan air tawar. DJPB yang terdiri dari beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) bertugas dalam memajukan perikanan budi daya, salah satunya adalah BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau.

Berdasarkan tugas tersebut, BBPBAP Jepara pada tahun 2025 telah menetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 27 indikator kinerja guna mendukung program kerja Ditjen Perikanan Budi Daya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi yang akan dituangkan dalam laporan kinerja ini.

Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka Ditjen Perikanan Budi Daya melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan kinerja ini adalah sebagai bahan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BBPBAP Jepara, dengan tujuan:

a. Penilaian

Yaitu untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran outcome sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasi kelemahan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan.

c. Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.

1.3. Tugas dan Fungsi

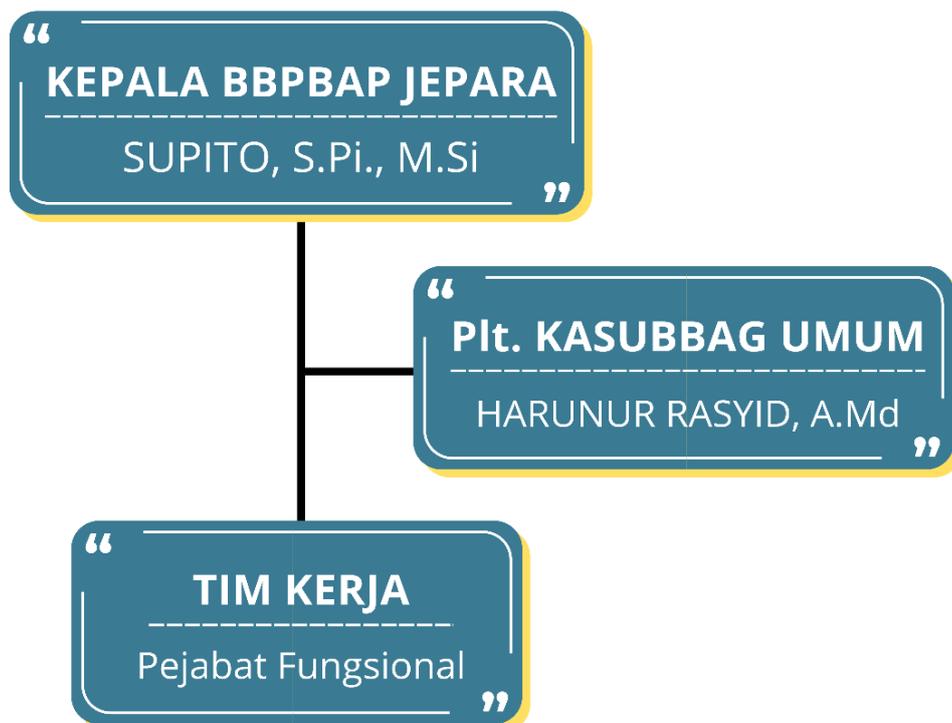
BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut, BBPBAP Jepara menyelenggarakan fungsi:

1. Identifikasi dan penyusunan rencana program teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budi daya air payau;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air payau;
6. Pengelolaan dan pelayanan informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;

7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

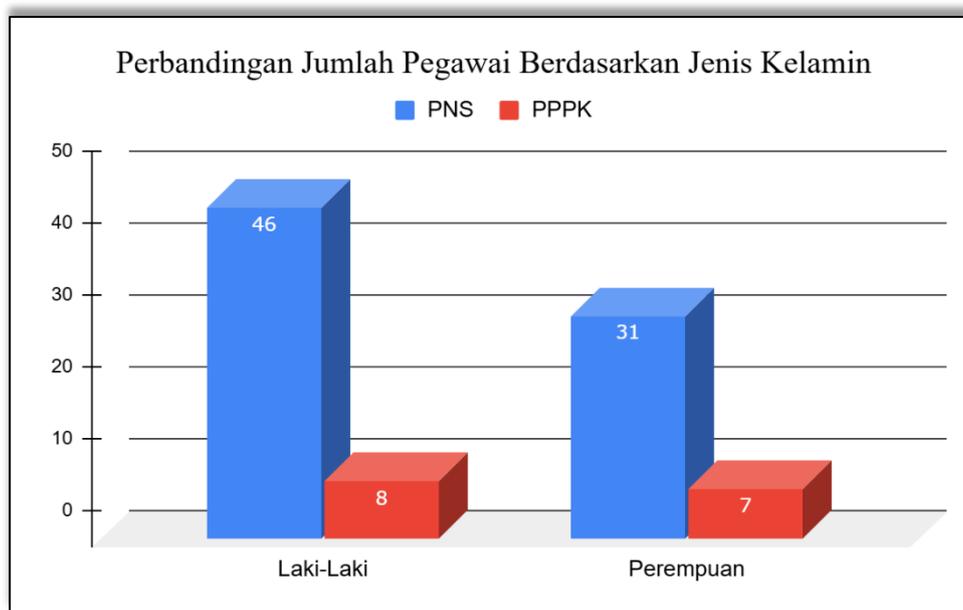
1.4. Sumber Daya Manusia

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara terdiri dari Kepala Balai yang setara dengan Eselon II, Kepala Sub Bagian Umum yang setara dengan Eselon IV yang saat ini dijabat oleh Pelaksana Tugas (Plt.), serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional. Susunan organisasi balai tergambar pada bagan berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPBAP Jepara

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BBPBAP Jepara didukung dengan sumberdaya manusia (SDM) berstatus sebagai ASN sebanyak 88 (delapan puluh delapan) orang. Pada triwulan 2 ini terdapat penambahan pegawai dengan status CPNS sejumlah 4 orang. Komposisi dan susunan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, pangkat dan golongan, jenis kelamin serta berdasarkan jabatan pada BBPBAP Jepara periode Triwulan 2 Tahun 2025 sebagai berikut :



Gambar 2. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan pangkat dan golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	PPPK	11
2	II/A	2
3	II/B	-
4	II/C	6
5	II/D	5
6	III/A	5
7	III/B	5
8	III/C	13
9	III/D	35
10	IV/A	2
11	IV/B	1
12	IV/C	3
13	IV/D	-
14	IV/E	-
TOTAL		88

Tabel 2. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Status	Berdasarkan Pendidikan								Total
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA	SMP	SD	
1.	ASN	-	13	24	5	27	18	1		88
2.	PPNPN	-	-	3	-	-	12	-	1	16
TOTAL		-	13	27	5	27	30	1	1	104

Tabel 3. Komposisi pegawai BBPBAP Jepara berdasarkan jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Kepala BBPBAP Jepara	1
2	Pengelola Kesehatan Ikan	5
3	Analisis Akuakultur	19
4	Teknisi Kesehatan Ikan	10
5	Teknisi Akuakultur	22
6	Fungsional Umum	20
7	Analisis Pengelolaan Keuangan Apbn	2
8	Perencana	1
9	Pranata Keuangan Apbn	1
10	Pranata Komputer	1
11	Arsiparis	2
12	Pustakawan	1
13	Pranata Humas	1
14	Statistisi	1
15	Perekayasa	1
Total		88

1.5. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

BBPBAP Jepara sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau, dan juga memiliki Instalasi/unit kerja yang khusus menangani benih udang yaitu Instalasi naupli center yang berada di Desa Bandengan, Jepara. Dukungan fasilitas yang tersedia di BBPBAP Jepara meliputi: 5 unit sarana dan prasarana pembenihan ikan dan udang; 70 hektar tambak; 2 unit laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan; 1 unit

broodstock udang windu; 1 unit laboratorium pakan buatan; 1 unit laboratorium pakan hidup; 2 unit perbengkelan (*workshop*); 1 gedung pertemuan; perkantoran dan perpustakaan; asrama dan sarana/fasilitas pendukung lainnya.

Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vaname nusantara, udang putih kepiting/rajungan, ikan bandeng dan ikan nila, produksi pakan mandiri, pakan alami serta penyediaan bibit rumput laut. Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak percontohan teknologi sekaligus produksi pembesaran udang windu, udang vaname, pembesaran ikan bandeng dan nila.

Selain itu, BBPBAP Jepara juga memiliki Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami. Pakan alami (mikroalga) sebagai alternative sumber bahan baku bagi nutrisi maupun pemanfaatannya sebagai bahan alami di bidang farmasi dan sebagai bahan alternative energy terbarukan memberi peluang untuk eksplorasi jenis-jenis mikroalga.

2. Permasalahan

BBPBAP Jepara dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi SDM yang memerlukan regenerasi, dimana saat ini SDM yang ada sebagian akan mencapai batas usia pensiun (BUP). Hal ini terlihat dari data BUP dari tahun 2025 – 2029 (Tabel 3).

Tabel 4. BUP BBPBAP Jepara 2025 – 2029

Uraian	Tahun				
	2025	2026	2027	2028	2029
Batas Usia Pensiun	3 Orang	5 Orang	6 Orang	6 Orang	4 Orang

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan. Namun kondisi ini berupaya untuk diatasi dengan melakukan

pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.

- Kondisi lingkungan perairan, dimana lokasi BBPBAP Jepara yang berada di Desa Bulu terletak diantara 2 pelabuhan yang berpotensi adanya pencemaran, sehingga dapat menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit pada komoditas yang dipelihara.
 - Kondisi perairan yang sudah mulai tercemar mengakibatkan munculnya berbagai macam jenis penyakit ikan/udang, sehingga mempengaruhi budidaya perikanan di BBPBAP Jepara.
 - Secara teknis, terdapat beberapa kendala yang terjadi selama triwulan 2 ini yakni antara lain:
 - Produktivitas induk bandeng yang menurun
 - Tingkat kelulusan hidup benih ikan nila dan benih udang yang relatif masih rendah
 - Alat spektrofotometer UV-VIS yang digunakan untuk pengujian kualitas air (TAN, Nitrit, Nitrat dan Fosfat) mengalami kerusakan.
3. Aksi yang telah dilaksanakan
- Telah dilakukan penebaran benih pada proses produksi calon induk, baik calon induk ikan, calon induk udang maupun kepiting.
 - Melakukan distribusi bantuan bibit rumput laut sejumlah 1.500 kg kepada kelompok di Sumenep dan 1.000 kg kepada kelompok di Karimunjawa, Jepara.
 - Melakukan produksi benih kepiting untuk support kegiatan Modeling Budidaya Kepiting BPBAP Situbondo dan untuk support kegiatan calon induk kepiting internal balai.
4. Rekomendasi tindak lanjut triwulan selanjutnya
- Memperbaiki peralatan laboratorium dengan menghubungi teknisi alat terkait guna meningkatkan pelayanan pengujian sampel laboratorium
 - Meningkatkan tingkat kelulushidupan benih ikan maupun udang dengan cara perbaikan manajemen air dan pakan serta dilakukan sterilisasi air media secara rutin.
 - Meningkatkan produktivitas induk bandeng, dengan cara perbaikan nutrisi dan stimulan pada pakan induk bandeng

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini secara umum memuat target dan capaian kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025 untuk Triwulan 2. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja BBPBAP Jepara, laporan kinerja ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) tahun 2024 pada triwulan yang sama. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja.
2. **Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBAP Jepara serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAP Jepara, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja.
3. **Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBAP Jepara yang berdasarkan pada program DJPB pada tahun 2020 – 2025, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBAP Jepara.
4. **Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPBAP Jepara serta evaluasi dan analisis kinerja tahun 2025. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada periode pengukuran berikutnya.
6. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan bab sebelumnya.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

2.1.1 Sasaran Strategis

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2025. Sasaran strategis Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara Tahun 2025 adalah pada Tabel 4. Tahun 2025 ini telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berikut sasaran strategis BBPBAP Jepara.

Tabel 5. Sasaran Strategis BBPBAP Jepara

KODE	SASARAN STRATEGIS
SS1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
SS2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
SS3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut
SS4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

2.1.2 Indikator Kinerja

Rencana Kinerja BBPBAP Jepara didasarkan pada penyesuaian dari program yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sehingga pada tahun 2025 Indikator Kinerja BBPBAP Jepara telah ditetapkan sejumlah 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja yang terdiri dari 13 Indikator Kinerja Utama dan 15 Indikator Kinerja Manajerial.

Indikator kinerja utama BBPBAP Jepara tahun 2025 telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Kepala BBPBAP Jepara. Adapapun Indikator kinerja tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Indikator Kinerja BBPBAP Jepara 2025

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	IKU.1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)
		IKU.2	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)
		IKU.3	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)
		IKU.4	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)
		IKU.5	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)
		IKU.6	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)
		IKU.7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)
		IKU.8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)
		IKU.9	Sampel AMR yang Diuji (Sampel)
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	IKU.10	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)
		IKU.11	Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)
		IKU.12	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	IKU.13	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	IKM.14	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
		IKM.15	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)
		IKM.16	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)
		IKM.17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)
		IKM.18	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)

IKM.19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
IKM.20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
IKM.21	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)
IKM.22	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)
IKM.23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)
IKM.24	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)
IKM.25	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)
IKM.26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)
IKM.27	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)
IKM.28	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)

2.1.3 Anggaran Tahun 2025

Target kinerja dalam perjanjian kinerja tahun 2025 dapat direalisasikan dengan dukungan anggaran. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian kinerja tahun 2025 sebesar **Rp. 32.347.410.000,-** (tiga puluh dua milyar tiga ratus empat puluh tujuh juta empat ratus sepuluh ribu rupiah) dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 7. Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025

No.	Kode	Program Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	7021	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	299.670.000,-
2	7022	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.884.287.000,-
3	7023	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Lau	484.128.000,-
4	2348	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	25.679.325.000,-
Total Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025			32.347.410.000,-

2.2 Perjanjian/Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara berisi 4 Sasaran Strategis dengan 28 Indikator Kinerja serta besaran Anggaran yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja tersebut. Berikut Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara tahun 2025:



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supito
 Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara
 Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Tb. Haeru Rahayu
 Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Balai Besar Perikanan
 Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Gambar 3. Perjanjian Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025

**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	1.422
		2 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	41.836
		3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	2.029.239
		4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	12.375.288
		5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	47.681
		6 Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	28.756
		7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	901
		8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	34
		9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	27
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	89
		11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	189.790
		12 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	300
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	4.281
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	14 Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84
		15 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81
		16 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100
		17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
18		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	76
19		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92
20		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	71,5
21		Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
22		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥86
23		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥80
24		Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
25		Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
26		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	80
27		Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
28		Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Gambar 4. Penetapan Kinerja BBPBAP Jepara Tahun 2025

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	299.670.000,-
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.884.287.000,-
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	484.128.000,-
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.679.325.000,-
Total Anggaran		32.347.410.000,-
Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2025		

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Gambar 5. Penetapan Anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025

2.3 Kontrak Kinerja Badan Layanan Umum BBPBAP Jepara Tahun 2025

Penetapan BBPBAP Jepara sebagai satker BLU didasarkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: KMK 163 Tahun 2024 Tentang Penetapan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sehubungan dengan adanya penetapan BBPBAP Jepara menjadi BLU oleh Kementerian Keuangan, maka terdapat kontrak kinerja (KK) antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025. Didalam KK tersebut tertulis 12 Indikator Kinerja Utama yang harus dijalankan sebagai satker BLU.



KONTRAK KINERJA

ANTARA

**DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**

DENGAN

**KEPALA BALAI BESAR PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI**

TAHUN 2025

Nomor : PRJ - 439 /PB/2025
Nomor : B.493/BBPBAP/RC.610/II/2025

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Supito
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	20 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBP BLU	Rp 16,2 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	75%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	80%
		10. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan	90%
		11. Penilaian Maturity Rating BLU	100%
		12. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks 3,5

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Jakarta, 31 Januari 2025

PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA,


Astera Primanto Bhakti


Supito

Gambar 6. Kontrak Kinerja satker BLU-BBPBAP Jepara Tahun 2025

2.4 Pengukuran dan Pengelolaan Kinerja

Pengukuran dan pengelolaan kinerja melalui indikator kinerja BBPBAP Jepara menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Score Card (BSC)*. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

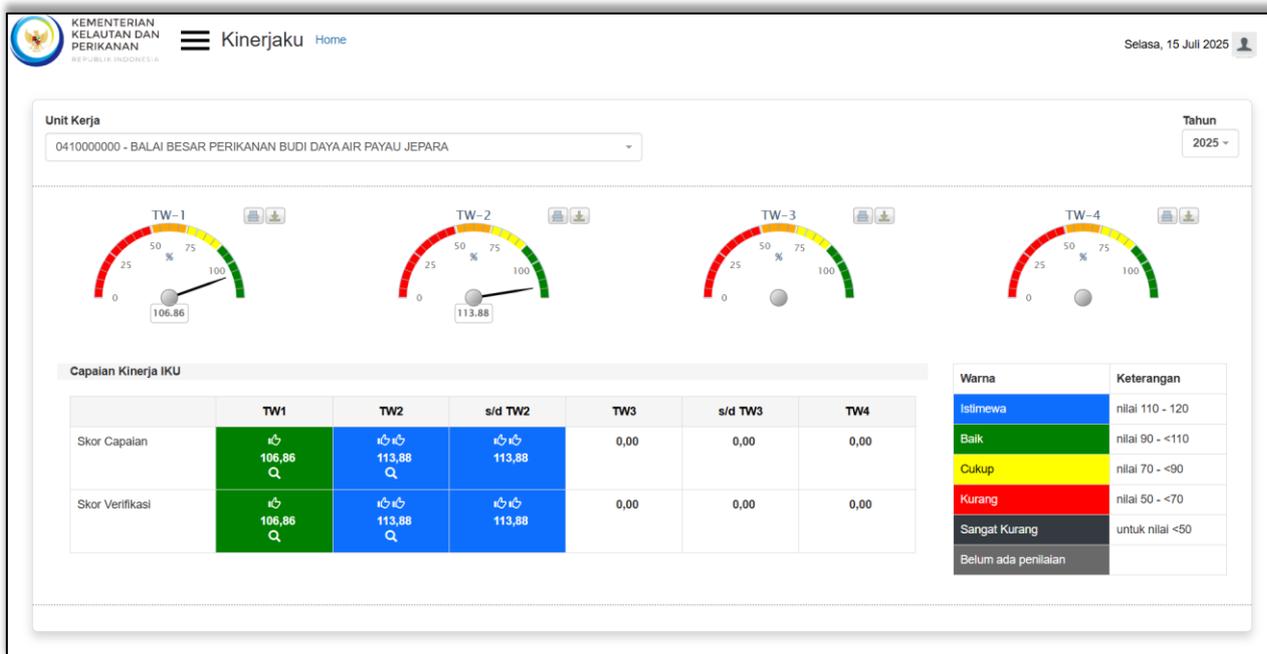
- 1) *Maximize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik;
- 2) *Minimize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik; dan
- 3) *Stabilize*, IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKU yang semakin stabil pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan secara periodik (triwulan/semester/tahun). Data yang dimasukkan adalah data yang telah diverifikasi oleh tim pengelola kinerja BBPBAP Jepara dan telah diukur melalui aplikasi “**Kinerjaku**”.

Status capaian IKU yang ada dalam aplikasi “**Kinerjaku**” ditunjukkan dengan warna:

- (i) Biru (untuk indikator dengan kategori ISTIMEWA = 110 -120);
- (ii) Hijau (untuk indikator dengan kategori BAIK = 90 - <110);
- (iii) Kuning (untuk indikator dengan kategori CUKUP = 70 - <90);
- (iv) Merah (untuk indikator dengan kategori KURANG = 50 - <70);
- (v) Hitam (untuk indikator dengan kategori SANGAT KURANG = = <50); dan
- (vi) Abu-abu (untuk indikator dengan kategori BELUM ADA PENILAIAN)

Berikut ini merupakan hasil Tangkapan layar penilaian kinerja Triwulan 2 tahun 2025 berdasarkan aplikasi kinerjaku KKP. (Gambar 7).



Sumber : Aplikasi kinerjaku.kkp.go.id (tanggal 15 Juli 2025)

Gambar 7. Tangkapan layar Skor NPSS Kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 2 tahun 2025

NKO Juni - 2025

Unit Kerja : BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA
Skor Kinerja : 113.88

- Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓
- Jika masih terdapat tanda ✗, silakan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol 📄
- Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung+

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target Juni	Capaian Juni	%	Target s/d Juni	Capaian s/d Juni	%	Tgl Input
SK.01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						109,24			109,24		
IKSK.01.01	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.422,00	0,00			0,00	0,00		08-Jul-2025 14:46
IKSK.01.02	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	41.836,00	0,00			0,00	0,00		08-Jul-2025 14:46
IKSK.01.03	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2.029.239,00	690.000,00	271.000,00	39,28	690.000,00	271.000,00	39,28	08-Jul-2025 14:46
IKSK.01.04	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	12.375.288,00	4.250.000,00	7.806.000,00	120,00	4.250.000,00	7.806.000,00	120,00	08-Jul-2025 14:46
IKSK.01.05	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	47.681,00	39.759,00	50.752,00	120,00	39.759,00	50.752,00	120,00	08-Jul-2025 14:46
IKSK.01.06	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	28.756,00	0,00			0,00	0,00		08-Jul-2025 14:46
IKSK.01.07	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	901,00	452,00	1.374,00	120,00	452,00	1.374,00	120,00	08-Jul-2025 14:46
IKSK.01.08	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34,00	17,00	23,00	120,00	17,00	23,00	120,00	08-Jul-2025 14:46
IKSK.01.09	Sampel AMR yang Diuji	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	27,00	14,00	17,00	120,00	14,00	17,00	120,00	08-Jul-2025 14:46

SK.02	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					120,00		120,00				
IKSK.02.01	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	89,00	0,00		0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46		
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.02.02	Benih Kepiting yang Diproduksi	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	189.790,00	49.790,00	156.451,00	120,00	49.790,00	156.451,00	120,00	08-Jul-2025 14:46
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.02.03	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	300,00	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											
SK.03	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					109,17		109,17				
IKSK.03.01	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat	Kg	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4.281,00	2.290,00	2.500,00	109,17	2.290,00	2.500,00	109,17	08-Jul-2025 14:46
	Tambah Data Dukung+											
SK.04	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					117,12		117,12				
IKSK.04.01	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.02	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	74,00	82,37	111,31	74,00	82,37	111,31	08-Jul-2025 14:46
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.03	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.04	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	08-Jul-2025 14:46
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.05	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	08-Jul-2025 14:46
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.08	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.09	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	08-Jul-2025 14:46
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.11	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	08-Jul-2025 14:46
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.12	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	3,00	3,68	120,00	3,00	3,68	120,00	08-Jul-2025 14:46
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.14	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.04.15	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	65,00	0,00			0,00	0,00	08-Jul-2025 14:46	
	Tambah Data Dukung+											

Sumber : Aplikasi kinerja.kkp.go.id (tanggal 15 Juli 2025)

Gambar 8. Tangkapan layar pengukuran kinerja Triwulan 2 pada Aplikasi Kinerja

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara pada tahun 2025 telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 28 (dua puluh delapan) indikator kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAP Jepara pada Triwulan 2 tahun 2025 seperti pada Tabel 7.

Tabel 8. Realisasi capaian kinerja BBPBAP Jepara Triwulan 2 Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 2	Tahun 2025		Triwulan 2	
			Target	% Capaian	Target	% Capaian
1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	Tahunan	1.422,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	2 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	Tahunan	41.836,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	271.000	2.029.239	13,35	690.000	39,28
	4 Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	7.806.000	12.375.288	63,08	4.259.000	183,28
	5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	50.752	47.681,00	106,44	39.759	127,65
	6 Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	Tahunan	28.756,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	1.374	901	152,50	452	303,98
	8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	23	34	67,65	17	135,29
	9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	17	27	62,96	14	121,43
2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	Tahunan	89,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	11 Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	156.451	189.790	82,43	49.790	314,22



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 2	Tahun 2025		Triwulan 2	
			Target	% Capaian	Target	% Capaian
	12 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	Tahunan	300	Tahunan	Tahunan	Tahunan
3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	2.500	4.281	58,40	2.290	109,17
4 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	14 Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahunan	84	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	15 Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	82,37	81	101,69	74	111,31
	16 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	100	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	17 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100	85	117,65	85	117,65
	18 Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	76	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	100	92	108,70	85	117,65
	20 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahunan	71,50	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	21 Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	Tahunan	3,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	100	≥86	116,28	≥86	116,28

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN S/D TW 2	Tahun 2025		Triwulan 2	
			Target	% Capaian	Target	% Capaian
	23 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	≥80	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100	80	125,00	80	125,00
	25 Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3,68	3,00	122,67	3,00	122,67
	26 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	Tahunan	80,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	27 Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	Tahunan	80,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan
	28 Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	Tahunan	65,00	Tahunan	Tahunan	Tahunan

Berdasarkan tabel realisasi IKU BBPBAP Jepara pada Triwulan 2 tahun 2025 terdapat 14 Indikator Kinerja yang dilakukan pengukuran pada triwulan 2 ini. Terdapat 1 indikator kinerja yang belum mencapai target yakni IKU.3 Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi dengan capaian 39,28% dari target Triwulan 2. Sedangkan terdapat 13 indikator lainnya berpredikat baik dan istimewa (capaian diatas 100%).

Keberhasilan ini tidak luput dari usaha dan kerjasama antar pihak dalam mendukung capaian indikator kinerja BBPBAP Jepara. Tim kinerja kepiting berhasil melampaui target produksi triwulan 2 untuk benih kepiting. Sementara itu keberhasilan ini juga didukung dari tim kinerja rumput laut yang sudah mendistribusikan bantuan bibit rumput laut sebanyak 2.500 Kg kepada kelompok masyarakat. Produksi benih udang juga telah melampaui target, dimana produksi benih udang difokuskan untuk bantuan dan penjualan.

Tidak tercapainya indikator kinerja produksi benih ikan air payau dikarenakan produktivitas induk bandeng yang masih belum stabil, serta dikarenakan tingkat kelulusan hidup benih nila salin yang masih rendah. Sementara itu pangsa pasar benih ikan nila dan bandeng masih kurang sehingga dibutuhkan promosi yang lebih ekstra.

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut :

3.2.1 SS.1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

1. Indikator Kinerja Utama 1: Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang memproduksi calon induk ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih.

Tabel 9. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
Nama Indikator	IKU.1		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)				
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025		
	Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
	Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	1.422	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk ikan air payau. Sampai dengan Triwulan 2 ini, kegiatan produksi calon induk ikan masih dalam tahap pemeliharaan

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena merupakan indikator baru. Sedangkan itu indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya karena periode perhitungan Tahunan, dan hanya BPBAP Takalar dan BPBAP Situbondo yang sudah memiliki capaian.

Tabel 10. Perbandingan capaian produksi calon induk ikan UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	1.422	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	681	437	64,17
3	BPBAP Takalar	1.565	1.580	100,96
4	BPBAP Ujung Batee	1.379	0	0,00
5	BLUPPB Karawang	1.364	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya efisiensi dan blokir anggaran yang mengakibatkan proses pemeliharaan mundur dari perencanaan. Kegiatan produksi calon induk ikan masih proses pemeliharaan produksi dengan komoditas ikan bandeng. Sampai dengan triwulan 2 ini, masa pemeliharaan telah mencapai 57 hari dengan kisaran berat 25-27 gram.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 19.005.000,- dan sampai dengan Triwulan 2 telah anggaran yang telah direalisasi sebanyak Rp. 18.754.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melalui pemeliharaan dan pengadaan barang jasa.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah penanganan media pemeliharaan (penggantian media dan penanganan ganggang di petak pemeliharaan) dan manajemen pakan. Kegiatan teknis setting biosekuriti pematang menggunakan waring hitam dan pembuatan jembatan bambu di saluran out let.



Gambar 9. Penebaran ikan bandeng pada kegiatan produksi calon induk ikan

2. Indikator Kinerja Utama 2: Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang memproduksi calon induk udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Tabel 11. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator	IKU.2	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)				
		TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	41.836	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk ikan udang. Sampai dengan Triwulan 2 ini, kegiatan produksi calon induk udang masih dalam tahap persiapan lahan dan perencanaan anggaran.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan tahun lalu, karena indikator ini diukur secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga belum bisa dibandingkan dengan UPT payau lainnya karena periode perhitungan Tahunan dan hanya BPBAP Takalar yang sudah memiliki capaian kinerja ini.

Tabel 12. Perbandingan capaian produksi calon induk ikan UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	41.836,00	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	5.230	0	0,00
3	BPBAP Takalar	30.513	4.398	14,41
4	BPBAP Ujung Batee	22.141	0	0,00
5	BLUPPB Karawang	57.526	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya kematian udang setiap harinya, dimana hal ini ditemukan saat dilakukan penyiponan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 676.875.000,- dan sampai dengan Triwulan 2 anggaran yang telah terealisasi sebesar Rp. 513.185.980,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target adalah memperbaiki kondisi kualitas air melalui peningkatan persentase pergantian air yang sudah diendapkan dan sterilisasi, serta optimalisasi pemberian pakan dan peningkatan frekuensi penyiponan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah memperbaiki kondisi kualitas air melalui peningkatan sterilisasi, melakukan pengujian laboratorium terkait indikasi terserang penyakit serta melakukan seleksi dengan cara *cut off*.

3. **Indikator Kinerja Utama 3: Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)**

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BBPBAP Jepara yang memproduksi benih ikan air payau.

Tabel 13. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau						
Nama Indikator	IKU.3		Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)				
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025		
	Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
	690.000	271.000	39,28	IKU Baru	IKU Baru	2.029.239	13,35

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi benih ikan sampai dengan periode Triwulan 2 adalah 271.000 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 2 telah tercapai 39,28% dan jika dibandingkan dengan target tahun 2025 tercapai 13,35%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya, BBPBAP Jepara masih dibawah dari BPBAP Situbondo yang mampu memproduksi benih ikan sebanyak 1.600.500 ekor. Perbandingan capaian kinerja ini dengan UPT DJPB dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	2.029.239	271.000	13,35
2	BPBAP Situbondo	338.207	1.600.500	473,23
3	BLUPPB Karawang	1.014.619	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 2 ini, triwulan kegiatan produksi benih bandeng terkendala induk yang belum stabil dalam menghasilkan telur, selain itu permintaan benih ikan air payau baik bandeng maupun nila salin di masyarakat belum maksimal. Pada kegiatan benih nila salin masih terkendala tingkat kelulusan hidup yang masih rendah. Berikut rincian capaian produksi benih ikan air payau triwulan 2.

Tabel 15. Rincian Produksi Benih Udang

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (Ekor)	Capaian s/d TW 2 (Ekor)	% Capaian 2025
Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)		2.029.239	271.000	13,35
1	Benih Bandeng		166.000	
2	Benih Nila		105.000	

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 89.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 64.197.150,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan penambahan nutrisi dan stimulan pada pakan induk sehingga diharapkan induk bandeng kembali optimal, pengelolaan manajemen air pada pemeliharaan benih nila juga terus ditingkatkan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar dan aktif promosi melalui media sosial.

4. **Indikator Kinerja Utama 4 : Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)**

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain:

1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi
2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat
3. Ukuran benih seragam
4. Responsif terhadap pemberian pakan
5. Bebas pathogen dan bebas penyakit
6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih

BBPBAP Jepara memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BBPBAP Jepara. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BBPBAP Jepara yang memproduksi benur udang.

Tabel 16. Benih Udang yang Diproduksi

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator	IKU.4		Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)			
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
4.259.000	7.806.000	183,28	IKU Baru	IKU Baru	12.375.288	63,08

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi benih udang sampai dengan periode Triwulan 2 adalah 7.806.000 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 2 telah tercapai sebesar 183,28% dan tahun 2025 maka tercapai sebesar 63,08%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya, UPT Jepara memiliki capaian lebih baik dimana UPT yang lain belum memiliki capaian kinerja.

Tabel 17. Perbandingan capaian produksi benih ikan UPT DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	12.375.288	7.806.000	63,08
2	BPBAP Situbondo	3.587.040	0	0,00
3	BLUPPB Karawang	19.908.072	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 2 ini, kegiatan produksi benih udang telah melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan anggaran dan PBJ terkait pengadaan bahan operasional. Kendala yang dihadapi yaitu tingkat kelulusan hidup produksi benih yang belum stabil. Namun, tim benih udang telah berhasil melakukan produksi sebanyak 7.806.000 ekor dengan tujuan penjualan BLU serta sebagai bantuan dengan rincian produksi sebagai berikut.

Tabel 18. Rincian produksi benih udang

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (Ekor)	Capaian s/d TW 2 (Ekor)	% Capaian 2025
Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)		12.375.288	7.806.000	63,08
1	Produksi (Penjualan BLU)		2.806.000	
2	Produksi (Bantuan)		5.000.000	

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 168.500.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 124.111.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah perbaikan kualitas pakan dan treatment air media terus dilakukan untuk meningkatkan SR produksi benih.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar serta tetap melakukan perbaikan manajemen air serta melakukan pengiriman bantuan benih udang tahap selanjutnya.



Gambar 10. Pengiriman bantuan benih udang

5. Indikator Kinerja Utama 5 : Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam.

Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet. Pembuatan Pakan Ikan harus memenuhi kriteria:

- Disiapkan dalam bentuk tepung untuk Bahan Baku Pakan Ikan butiran yang akan diolah;
- Penggunaan bahan tambahan untuk Pakan Pesanan Khusus sesuai dengan petunjuk penggunaan bahan baku dan tahapan proses pembuatan Pakan Ikan yang memperhatikan prinsip keamanan pangan; dan
- Formula Pakan Ikan disusun untuk menghasilkan Pakan Ikan yang sesuai dengan persyaratan mutu standar nasional Indonesia tentang Pakan Ikan

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi.

Tabel 19. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.5 Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)				
TW 2 2025			TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
39.759	50.752	127,65	83,65	60.671,85	47.681	106,44

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi pakan mandiri periode Triwulan 2 adalah 50.752 kg. Dibandingkan dengan target Triwulan 2 maka tercapai sebesar 127,65% dan jika dibandingkan dengan target 2025 telah tercapai 106,44%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan capaian indikator ini dengan capaian 2024, maka perbandingan produksi pakan tahun 2025 cukup besar, dimana Triwulan 2 2024 berhasil memproduksi sebanyak 109.995 kg.

Namun jika dibandingkan dengan UPT Payau DJPB lainnya, BBPBAP Jepara berhasil memproduksi pakan lebih banyak. Perbandingan capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Perbandingan produksi Pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Kg)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	47.681	50.752	106,44
2	BPBAP Situbondo	26.197	0	0,00
3	BPBAP Takalar	9.801	3.670	37,45
4	BPBAP Ujung Batee	10.991	0	0,00

A. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian ini berasal dari jasa pencetakan pelet yang diminta oleh pengguna jasa dengan menggunakan bahan baku berasal dari pengguna jasa. Sedangkan bahan baku yang tersedia saat ini belum ada dikarenakan pengadaan bahan baku masih terkendala anggaran. Selain itu permasalahan yang terjadi yakni persaingan pakan ikan dipasar yang semakin ketat menghambat penjualan pakan mandiri. Selain itu, tambak internal yang direncanakan untuk penyerapan produksi pakan mandiri masih dalam tahap persiapan.

Tabel 21. Rincian produksi pakan BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (Kg)	Capaian s/d TW 2 (Kg)	% Capaian 2025
Produksi Pakan Mandiri		47.681	50.752	106,44
1	Produksi Bahan Baku Internal		-	
2	Jasa pencetakan pelet pakan mandiri (bahan baku pengguna jasa)		50.752	

B. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi pakan mandiri tahun 2025 sebesar Rp. 206.000.000,- dan realisasi hingga Triwulan 2 sebesar Rp. 27.000.000,-.

C. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Aksi yang telah dilaksanakan adalah melakukan jasa pencetakan pelet pakan ikan sesuai dengan permintaan pengguna jasa.

D. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan tim perencanaan dan PBJ terkait percepatan pengadaan bahan baku.

6. Indikator Kinerja Utama 6 : Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)

Ikan sebagai bahan pangan di Indonesia memiliki beberapa keunggulan, diantaranya: sebagai sumber nutrisi esensial, white meat, bersifat universal, harga relatif murah, proses produksi relatif singkat, serta supply lokal. Tingkat konsumsi ikan di Indonesia relatif rendah dibandingkan dengan potensi sumber daya perikanan yang dimiliki. Penyebab rendahnya konsumsi ikan diantaranya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat mengkonsumsi ikan, kurang lancarnya distribusi ikan, belum optimalnya sarana dan prasarana serta mitos yang berkembang di masyarakat.

Ikan air payau konsumsi adalah ikan yang biasa dikonsumsi manusia sebagai bahan pangan berupa ikan air payau seperti ikan bandeng. Udang konsumsi adalah udang yang dapat diolah dan dimakan, seperti udang vaname. Udang merupakan makanan laut populer yang kaya akan protein, kalsium, yodium, dan antioksidan.

Tabel 22. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau				
Nama Indikator		IKU.6 Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)				
TW 2 2025			TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	28.756	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Pada Triwulan 2 ini, kegiatan produksi ikan konsumsi masih dalam tahap pemeliharaan. Sehingga capaian indikator kinerja ini masih 0. Serta kegiatan ini dilakukan perhitungan secara tahunan dengan cara merekap jumlah produksi ikan maupun udang konsumsi yang diproduksi.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Namun jika dibandingkan dengan UPT DJPB lainnya, hanya UPT Situbondo yang telah memiliki capaian sejumlah 15.413 ekor.

Tabel 23. Perbandingan capaian produksi ikan konsumsi UPT DJPB

No.	UPT	Target (Kg)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	28.756	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	40.500	21.737,89	53,67
3	BLUPPB Karawang	154.736	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 2 ini, kegiatan produksi ikan konsumsi dengan komoditas ikan bandeng dilakukan tebar pada 5 Mei 2025 sedangkan udang konsumsi dilakukan tebar pada tanggal 9 April 2025. Namun pada produksi udang konsumsi mulai terindikasi penyakit yang berdampak pada laju pertumbuhan.

D. Analisa atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan ini tahun 2025 sebesar Rp. 252.077.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 2 sebesar Rp. 195.807.400,-.

E. Rekomendasi Tindak lanjut yang telah dilaksanakan

Rekomendasi tindak lanjut yang telah dilaksanakan adalah melakukan pengadaan barang dan jasa serta telah memulai pemeliharaan.

F. Rencana aksi Triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan panen parsial udang konsumsi untuk mengurangi populasi dan melakukan manajemen pakan dan air.

7. Indikator Kinerja Utama 7 : Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)

Laboratorium mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengendalian penyakit ikan dan monitoring lingkungan. Laboratorium juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengendalikan penyakit dan kualitas air, antara lain meningkatkan kekebalan tubuh ikan melalui program vaksinasi atau aplikasi imunostimulan, melakukan pengobatan ikan sakit, mencegah masuknya patogen baru dan mencegah penyebaran patogen ke wilayah yang lebih luas, melalui kegiatan monitoring dan surveilan.

Unit Kegiatan Laboratorium BBPBAP Jepara, berperan dalam melakukan layanan jasa analisa serta untuk menunjang keberhasilan kegiatan budi daya udang dan ikan di internal maupun di masyarakat. Layanan jasa laboratarium uji terdiri dari 2 kegiatan yakni: Unit layanan laboratorium FKLR dan Unit layanan laboratorium MKHA. Parameter uji pada Lab FKLR: Kualitas Air dan Residu. Sementara parameter uji Lab MKHA: Patologi, Mikrobiologi Dan Biologi Molekuler.

Tabel 24. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator		IKU.7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)					
		TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian	
452	1.374	303,98	67,14	2.046,47	901	152,50	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja ini pada Triwulan 2 sebanyak 1.374 sampel, dari target Triwulan 2 sebanyak 452 sampel atau telah tercapai 303,98%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2025 telah terealisasi 152,50%.

Tabel 25. Rincian capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (sampel)	Capaian s/d TW 2 (sampel)	% Capaian 2025
Layanan Uji Laboratorium		901	1.374	152,50
1	Residu	49	69	140,82
2	Kualitas Air	585	575	98,29
3	Patologi	61	241	395,08
4	Mikrobiologi	108	237	219,44
5	Biologi Molekuler	98	252	257,14

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau DJPB)

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan dimana realisasi pada Triwulan 2 2024 sebanyak 2.252 sampel.

Perbandingan capaian layanan uji kesehatan ikan dan lingkungan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Perbandingan capaian uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Sampel)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	901	1.374	152,50
2	BPBAP Situbondo	828	1.771	213,89
3	BPBAP Takalar	699	1.982	283,55
4	BPBAP Ujung Batee	615	555	90,24

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian kinerja ini tidak lain karena telah dilakukan monitoring perairan disekitar kabupaten Jepara. Selain itu, terdapat kendala selama triwulan 2 ini yakni alat spektrofotometer UV-VIS yang digunakan untuk pengujian kualitas air (TAN, Nitrit, Nitrat dan Fosfat) mengalami kerusakan pada panel operasional serta pengadaan bahan belum terealisasi.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel kesehatan ikan dan lingkungan BBPBAP Jepara tahun 2025 sebesar Rp. 120.718.000,- dengan realisasi anggaran hingga Triwulan 2 sebesar Rp. 62.103.013,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan koordinasi dengan tim pengadaan barang dan jasa terkait percepatan pengadaan bahan lab.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah menghubungi teknisi alat terkait, dan melakukan pengajuan pergantian sparepart jika diperlukan serta melakukan pengujian sampel Lab sesuai sampel yang masuk.

8. Indikator Kinerja Utama 8 : Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)

Pakan merupakan faktor input produksi terbesar dalam usaha budi daya perikanan, khususnya pada budi daya udang intensif dan semi intensif. Dalam hal pemilihan dan penggunaan pakan banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satunya adalah kebutuhan akan nutrisi dari udang dan ikan. Nutrisi ini terdiri dari kebutuhan akan protein, lemak, asam lemak, asam amino dan vitamin.

Mengingat pentingnya kebutuhan nutrisi pada pakan udang dan ikan, maka diperlukan suatu analisis untuk mengetahui kadar dari suatu bahan baku pakan. Pakan dengan kualitas nutrisi yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan udang dan ikan. Pakan dengan komposisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dapat juga mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah pakan yang tidak dapat tercerna dan tidak terurai.

Tabel 27. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator		IKU.8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)				
		TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian	
17	23	135,29	78,14	29,43	34	67,65	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator kinerja ini telah berhasil menguji sampel pakan sebanyak 23 sampel dari target Triwulan 2 sebanyak 17 sampel, atau telah tercapai 135,29%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2025 sebanyak 34 maka layanan uji sampel pakan telah tercapai 67,55%.

Tabel 28. Rincian realisasi sampel pakan ikan yang diuji BBPBAP Jepara

No	Indikator Kinerja	Target 2025 (sampel)	Capaian s/d TW 2 (sampel)	% Capaian 2025
Layanan Uji Sampel Pakan		34	23	67,65
1	Sampel Nutrisi Pakan	19	9,00	47,37
2	Sampel Mutu Pakan	15	14,00	93,33

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan Triwulan 2 tahun 2024, jumlah sampel yang diuji mengalami penurunan dimana realisasi Triwulan 2 2024 sebanyak 67 sampel, hal ini dikarenakan menurunnya pengguna jasa uji sampel pakan. Perbandingan capaian pengujian sampel pakan dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Perbandingan pengujian sampel pakan UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Sampel)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	34	23	67,65
2	BPBAP Situbondo	29	24	82,76
3	BPBAP Takalar	8	15	187,50
4	BPBAP Ujung Batee	8	5	62,50

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala yang dialami selama Triwulan 2 adalah rendahnya jumlah pengguna layanan laboratorium perihal pengujian sampel pakan yang berasal dari eksternal.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel pakan tahun 2025 sebesar Rp. 6.196.000,- dan sampai dengan Triwulan 2 ini belum ada realisasi anggaran, meskipun begitu pengujian masih dapat terlaksana karena menggunakan sisa bahan uji tahun 2024.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan koordinasi dengan tim pengadaan barang dan jasa terkait pengadaan bahan uji lab.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pemenuhan sampel pakan dan melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa laboratorium. Serta berkoordinasi dengan tim perencanaan keuangan terkait anggaran perbaikan alat yang rusak.

9. Indikator Kinerja Utama 9 : Sampel AMR yang Diuji (Sampel)

AMR atau resistensi antimikroba didefinisikan sebagai kebalnya mikroorganisme seperti bakteri, virus, parasit dan jamur terhadap obat antimikroba yang sebelumnya efektif untuk pengobatan infeksi. Angka kematian akibat Resistensi Antimikroba sampai tahun 2014 sebesar 700.000 per tahun. Dengan semakin cepatnya perkembangan dan penyebaran infeksi bakteri, diperkirakan pada tahun 2050, kematian akibat AMR lebih besar dibanding kematian yang diakibatkan oleh kanker, yakni mencapai 10 juta jiwa. Salah satu faktor meningkatnya kejadian resistensi antimikroba dikarenakan penggunaan antimikroba yang tidak bijak di manusia dan hewan. Selain itu penyebaran kuman resisten dari binatang ternak dan kontaminasi makanan oleh bakteri resisten antibiotik bisa menyebabkan manusia terinfeksi bakteri kebal antibiotik.

Tabel 30. Sampel AMR yang Diuji

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Nama Indikator		IKU.9 Sampel AMR yang Diuji (Sampel)					
		TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian	
14	17	121,43	172,86	9,83	27	62,96	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Laboratorium BBPBAP Jepara melakukan pengujian sampel hasil monitoring AMR tahun anggaran 2025 melalui unit Laboratorium MKHA. Target yang harus dicapai tahun 2025 adalah 27 sampel. Sampai dengan Triwulan 2 ini telah berhasil melakukan pengujian sampel AMR sebanyak 17 sampel yang berasal dari monitoring di Jepara.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan 2 tahun 2024 sebanyak 67 sampel, maka tahun 2025 ini mengalami penurunan drastis. Perbandingan capaian AMR dengan UPT Payau lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Perbandingan capaian AMR UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Sampel)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	27	17	62,96
2	BPBAP Situbondo	22	14	63,64
3	BPBAP Takalar	15	13	86,67
4	BPBAP Ujung Batee	14	11	78,57

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Selama Triwulan 2, laboratorium MKHA belum melaksanakan monitoring AMR hal ini dikarenakan masih dalam tahap perencanaan anggaran.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan uji sampel AMR tahun 2025 sebesar Rp. 24.678.000,- dan sampai dengan Triwulan 2 ini belum ada realisasi anggaran.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melaksanakan perencanaan monitoring AMR dan berkoordinasi dengan tim perencanaan anggaran.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring di Kota/Kabupaten yang telah direncanakan.

3.2.2

SS.2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Air Laut

10. Indikator Kinerja Utama 10 : Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)

Kegiatan teknik pembenihan dimulai dari perolehan calon induk kepiting. Calon induk kepiting dapat diperoleh dari alam yaitu hasil penangkapan di tambak-tambak atau perairan hutan bakau di sepanjang pantai. Dapat juga calon induk di dapat dari penangkapan nelayan di laut. Kepiting yang dijadikan calon induk untuk pembenihan harus diseleksi yang telah dewasa yaitu yang ukuran karapasnya lebar tidak kurang dari 10 cm dan berat tak kurang dari 100 gram untuk yang betina; yang jantan berat minimum 120 gram dan panjang karapas 12 cm atau lebih. Ini disebabkan karena kepiting jantan tumbuh lebih cepat walaupun umurnya sama dengan yang betina.

Tabel 32. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				
Nama Indikator		IKU.10 Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)				
TW 2 2025		TW 2 2024			Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	89	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator kinerja ini dilakukan perhitungan di akhir tahun dengan merekap jumlah produksi calon induk kepiting. Sampai dengan Triwulan 2 ini, kegiatan produksi calon induk kepiting masih dalam tahap pemeliharaan dimana telah dilakukan penebaran benih kepiting tanggal 5 Juni 2025 sejumlah 13.248 ekor yang berasal dari pembenihan kepiting BBPBAP Jepara.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini belum dapat diukur perbandingan capaiannya dengan Triwulan 2 tahun 2024, karena indikator ini akan diukur capaiannya secara tahunan. Sedangkan itu indikator ini juga tidak bisa dibandingkan dengan UPT lain karena hanya BBPBAP Jepara yang memiliki indikator kinerja ini.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala capaian indikator kinerja ini adalah adanya sifat alami dari kepiting yakni kanibalisme, sehingga di duga tingkat kelulushidupannya relatif rendah.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Kegiatan ini memiliki anggaran Rp. 3.330.000,- dan sampai dengan Triwulan 2 telah terealisasi anggaran sejumlah Rp. 2.365.000,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target berdasarkan rekomendasi triwulan sebelumnya adalah melakukan pengadaan barang dan memulai pemeliharaan pada awal bulan Juni.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Untuk rencana kinerja selanjutnya adalah meminimalisir kanibalisme dengan upaya pemenuhan kebutuhan pakan alaminya berupa kerang coklat dan udang-udangan (jambret).

11. Indikator Kinerja Utama 11: Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) telah mengembangkan komoditas unggulan melalui kegiatan budidaya. Salah satu komoditas yang dikembangkan UPT BBPBAP Jepara adalah kepiting. Upaya mendukung pengembangan dan peningkatan produksi budidaya kepiting produksi benih kepiting. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut dapat mendukung program prioritas KKP dalam mengembangkan perikanan budidaya komoditas unggulan kepiting. Pembenuhan kepiting BBPBAP Jepara merupakan salah satu kelompok kerja produksi benih. Tugas dan fungsi kelompok kerja ini adalah melaksanakan produksi benih kepiting..

Tabel 33. Benih Kepiting yang Diproduksi

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Nama Indikator	IKU.11		Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)			
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
49.790	156.451	314,22	IKU Baru	IKU Baru	189.790	82,43

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja produksi benih kepiting sampai dengan periode Triwulan 2 adalah 156.451 ekor. Dibandingkan dengan target Triwulan 2 telah tercapai 314,22% dan dibandingkan dengan target 2025 sebesar 82,43%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan 2 tahun 2024, dikarenakan merupakan indikator kinerja baru. Selain itu jika dibandingkan dengan UPT DJPB hanya dapat dibandingkan dengan UPT BPBAP Takalar.

Berikut tabel perbandingan capaian produksi benih kepiting UPT Payau Jepara:

Tabel 34. Perbandingan capaian produksi kepiting UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Ekor)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara (Produksi)	12.375.288	156.451	1,26
2	BPBAP Takalar (Bantuan)	3.587.040	125.000	3,48

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 2 ini, kegiatan produksi benih kepiting telah berhasil memproduksi benih kepiting sejumlah 156.451 ekor. Dimana produksi tersebut ditujukan untuk kegiatan calon induk kepiting di tambak serta sebagai support kegiatan modelling budidaya kepiting di BPBAP Situbondo sejumlah 31.250 ekor.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih kepiting sebesar Rp. 68.703.000,- dan sampai dengan triwulan 2 ini telah terealisasi sebesar Rp. 37.014.900,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan operasional produksi benih kepiting sesuai dengan permintaan dan mensupport kegiatan modelling budidaya kepiting di BPBAP Situbondo.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi sesuai dengan permintaan pasar serta melakukan promosi dan sosialisasi.



Gambar 11. Produksi benih kepiting

12. Indikator Kinerja Utama 12 : Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)

Diseminasi teknologi adalah suatu proses interaktif dalam penyampaian inovasi/informasi teknologi, yang pada akhirnya dapat mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat. Kegiatan diseminasi teknologi merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan bantuan. Kegiatan diseminasi teknologi dimaksudkan sebagai upaya menyebarkan teknologi budi daya perikanan kepada masyarakat pengguna terutama kepada kelompok penerima bantuan, sehingga pada akhirnya diharapkan akan berdampak ke arah peningkatan kemampuan dan peningkatan ekonomi kesejahteraan masyarakat.

Tabel 35. Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya

Nama SS	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Nama Indikator	IKU.12 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)					
TW 2 2025			TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	300	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan dengan cara menghitung jumlah kegiatan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh BBPBAP Jepara kepada masyarakat. Tahun 2025 ini, BBPBAP Jepara ditugaskan untuk menyelenggarakan bimbingan teknis kepada 300 peserta. Capaian hingga Triwulan 2 ini yakni 0 orang, karena belum terselenggaranya kegiatan bimbingan teknis ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT Payau DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan 2 tahun 2024 dengan realisasi 1 kegiatan berjumlah 100 orang maka capaian di triwulan 2 tahun 2025 ini mengalami penurunan. Perbandingan capaian indikator kinerja bimbingan teknis dengan UPT Payau DJPB lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 36. Perbandingan capaian Bimbingan Teknis UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (Orang)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	300	0	0,00
2	BPBAP Situbondo	500	0	0,00
3	BPBAP Takalar	300	0	0,00
4	BPBAP Ujung Batee	300	0	0,00

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada Triwulan 2 ini, kegiatan bimbingan teknis masih dalam tahap perencanaan anggaran. Untuk perencanaan lokasi masih menunggu arahan dari DJPB.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan produksi benih ikan sebesar Rp. 150.000.000,- dan sampai dengan Triwulan 2 ini belum ada realisasi anggaran.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan perencanaan anggaran.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan DJPB terkait lokasi bimbingan teknis.

3.2.3

SS.3 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

13. Indikator Kinerja Utama 13 : Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)

Rumput laut merupakan salah satu komoditi perikanan budidaya yang digalakkan oleh pemerintah guna meningkatkan devisa negara. Sebagai salah satu komoditas unggulan budidaya, rumput laut mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Budidaya ini menggunakan modal kerja yang relatif kecil dengan teknologi yang sudah dikuasai dan diikuti oleh masa tanam yang relatif pendek 45 hari, sehingga memungkinkan usaha budidaya ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat sekaligus menyerap tenaga kerja. Komoditas tersebut dijadikan nelayan sebagai salah satu mata pencaharian untuk memenuhi permintaan pasar dan untuk menambah pendapatan.

Permasalahan yang dihadapi pembudidaya pada umumnya penyediaan bibit yang belum kontinu, khususnya pada masa pertumbuhan rumput laut tidak baik dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Ketersediaan bibit unggul *Kappaphycus alvarezii* seringkali terbatas dan adanya kelangkaan bibit-bibit pada musim tertentu. Untuk mengantisipasi hal tersebut dilakukan pengembangan bibit kultur jaringan sehingga ketersediaan bibit unggul selalu tercukupi. Bibit kultur jaringan memiliki keunggulan baik dari segi kandungan karaginan maupun pertumbuhan yang lebih cepat dan tingkat ketahanan terhadap penyakit lebih tinggi. Disamping hal tersebut, faktor identifikasi lokasi budidaya yang sesuai untuk pengembangan budidaya rumput laut sangat diperlukan.

Tabel 37. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat

Nama SS		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
Nama Indikator		IKU.13 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)					
		TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian	
2.290	2.500	109,17	110,00	2.272,73	4.281	58,40	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja bantuan bibit rumput laut pada periode triwulan 2 tahun 2025 ini berhasil melakukan distribusi bantuan bibit rumput laut kepada 2 kelompok penerima bantuan yakni: 1) Kelompok Cahaya Bahari – Sumenep,

Jawa Timur (1.500 kg) dan 2) Kelompok Berkah Bersama – Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah (1.000 kg). Dengan demikian capaian indikator kinerja ini telah tercapai 2.500 kg atau sebesar 109,17% dari target triwulan 2 dan 58,40% dari target tahun 2025.

Tabel 38. Daftar Penerima Bantuan Bibit Rumput Laut

No.	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Alamat	Jumlah Bantuan (Kg)
1	Cahaya Bahari	Dadak Firdaus	Desa Pagar Batu, Kec Saronggi Kab Sumenep	1.500
2	Berkah Bersama	Didik Irawan	Dukuh Batulawang RT 02 / RW 05 Desa Kemujan, Kec Karimunjawa, Kab Jepara Jawa tengah	1.000

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT Payau DJPB)

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan 2 tahun 2024 maka capaian indikator kinerja tahun ini mengalami penurunan dalam hal jumlah (kg). Pada triwulan 2 tahun 2024 mendistribusikan bantuan sejumlah 3.300 kg.

Jika dibandingkan dengan capaian UPT Payau DJPB lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Perbandingan capaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan

No.	UPT	Target (Kg)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	4.281	2.500	58,40
2	BPBAP Situbondo	4.562	0	0,00
3	BPBAP Takalar	5.702	2.020	35,43

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kegiatan bantuan bibit rumput laut hingga triwulan 2 ini sudah dilakukan distribusi untuk 2 lokasi dengan total 2.500 kg, adapun rincian distribusi bantuan bibit rumput laut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 40. Rincian kegiatan bantuan bibit rumput laut kultur jaringan

No.	Nama Kelompok	SK Penerima Bantuan	Tanggal Distribusi	BAST	Jumlah Bantuan (Kg)
1	Cahaya Bahari	2436/BBPBAP/OT.310/V/2025	28 Mei 2025	B.2486/BBPBAP/PL.450/V/2025	1.500
2	Berkah Bersama	3006/BBPBAP/OT.310/VI/2025	30 Juni 2025	B.3020/BBPBAP/PL.450/VI/2025	1.000

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Anggaran kegiatan bantuan bibit rumput laut pada tahun 2025 ini sebesar Rp. 167.500.000,- dan sampai dengan Triwulan 2 ini telah terealisasi sebesar Rp. 104.486.900,-.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah telah melaksanakan identifikasi dan verifikasi calon penerima serta telah melakukan distribusi bantuan sebanyak 2.500 kg kepada 2 kelompok penerima.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan distribusi bantuan kepada kelompok selanjutnya sesuai dengan proposal yang telah diterima yakni berasal dari Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.



(a). Sumenep, Jawa Timur



(b). Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah

Gambar 12. Distribusi bantuan bibit rumput laut

3.2.4

SS.4 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

14. Indikator Kinerja Manajerial 14 : Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian (*outcome*) dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).

Nilai Penilaian Mandiri SAKIP BBPBAP Jepara dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Penilaian Mandiri SAKIP dilakukan berdasarkan pedoman evaluasi akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah lingkup Kementerian. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- 1) Perencanaan kinerja (30%),
- 2) Pengukuran kinerja (25%),
- 3) Pelaporan kinerja (15%),
- 4) Evaluasi kinerja (10%), dan
- 5) Capaian kinerja (20%)

Tabel 41. Nilai PM SAKIP BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.14		Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)			
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	84	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan atau pada triwulan 4 dengan target yang ditetapkan sebesar 84.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 2 ini telah dilaksanakan penyusunan dokumen perencanaan dan pengukuran tahun 2025 yakni berupa: Perjanjian Kinerja, Dialog organisasi, Manual IKU, Rencana Aksi, Rincian Target, Matriks peran hasil dan Laporan Kinerja. Serta pada triwulan 2 telah dilakukan input LKE (Lembar Kerja Evaluasi) SAKIP pada aplikasi kinerjaku, sedangkan hasil capaian nantinya akan disampaikan pada triwulan 4 setelah dilakukan reviu oleh tim DJPB dan Inspektorat Jenderal.

C. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024 maupun UPT DJPB, hal ini dikarenakan pengukuran kinerja ini dilakukan pada akhir tahun.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi kinerja yang telah dilaksanakan adalah melakukan penyusunan dokumen perencanaan, dokumen pengukuran, dokumen pelaporan serta pengelolaan aplikasi.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah melakukan penyusunan dokumen pelaporan secara periodik triwulanan.

NO	Kode	UNIT KERJA	PERENCANAAN KINERJA (30%)	PENGUKURAN KINERJA (30%)	PELAPORAN KINERJA (15%)	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (25%)	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT	TIL
1	041000000	BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA LKE Satker	25.20	24.00	13.50	22.50	85.2	A	Q

Sumber: Aplikasi kinerjaku.kkp.go.id

Gambar 13. Input LKE pada aplikasi kinerjaku (Pra Penilaian Mandiri)

15. Indikator Kinerja Manajerial 15 : Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :

- a. Kualifikasi (25%);
- b. Kompetensi (40%);
- c. Kinerja (30%); dan
- d. Disiplin (5%).

BBPBAP Jepara pada periode Triwulan 2 ini telah berupaya untuk meningkatkan pencapaian IP ASN dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja dan pembinaan agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik.

Tabel 42. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.15	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)				
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
74	82,37	111,31	79,87	103,13	81	101,69

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator Kinerja IP ASN pada triwulan 2 telah berhasil tercapai 82,37 dengan kategori **TINGGI** dengan nilai masing-masing komponen: Kualifikasi 22,71; Kompetensi 29,36; Kinerja 25,30 dan Disiplin 5,00. Jika dibandingkan dengan target triwulan 2 maka persentase capaian 111,31% dan jika dibandingkan dengan target tahun 2025 maka persentase capaian 101,69%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT DJPB)

Capaian indikator IP ASN triwulan 2 ini jika dibandingkan dengan capaian triwulan 2 tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 103,13%. Perbandingan

capaian IP ASN dengan UPT DJPB terlampir pada Surat Dinas DJPB Nomor: B.4202/DJPB.1/TU.140/VII/2025.

Lampiran
Nomor : B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025
Tanggal : 9 Juli 2025

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
PER TANGGAL 7 JULI 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,02	24,30	25,25	5,00	76,57	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	24,03	23,45	25,83	5,00	78,31	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,63	24,93	25,66	5,00	78,22	Sedang
4.	Dit Ikan Air Laut	23,33	23,87	25,69	5,00	77,90	Sedang
5.	Dit Rumput Laut	23,44	26,69	25,78	5,00	80,91	Sedang
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,88	24,61	25,30	5,00	77,80	Sedang
7.	BBPBAP Jepara	22,71	29,36	25,30	5,00	82,37	Tinggi
8.	BBPBAT Sukabumi	21,84	32,27	25,52	5,00	84,62	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	21,86	33,87	27,82	5,00	88,55	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,12	28,47	25,47	5,00	81,06	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,47	30,77	26,14	5,00	83,38	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,17	27,41	25,00	5,00	79,59	Sedang
13.	BPBAT Mandiangin	21,33	27,92	24,58	5,00	78,84	Sedang
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	21,13	26,54	25,15	5,00	78,82	Sedang
15.	BPBAT Tatelu	21,79	32,93	25,54	5,00	85,25	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,09	32,11	25,82	5,00	85,02	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,64	33,73	26,55	5,00	86,91	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,84	29,47	25,00	5,00	81,31	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	20,53	35,61	26,14	5,00	87,27	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,34	29,27	25,00	5,00	81,61	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,37	29,59	25,00	5,00	81,95	Tinggi
	Rata-Rata	22,08	29,29	25,64	5,00	82,02	Tinggi

Sumber: Surat Dinas DJPB Nomor: B.4202/DJPB.1/TU.140/VII/2025

Gambar 14. Tangkapan layar perbandingan capaian IP ASN lingkup DJPB Triwulan 2

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Pada periode Triwulan 2 telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh ASN tentang pentingnya capaian nilai IP ASN. Selain itu telah memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti kegiatan: Sosialisasi Penyusunan MPH lingkup DJPB dan Pelatihan SAKIP (*E-Learning*).

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai tentang perlunya untuk melaksanakan pengembangan kompetensi (diklat, seminar, workshop, bimtek, sosialisasi).

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan sosialisasi terkait adanya bimtek/pelatihan yang mampu menaikkan nilai IP ASN kepada seluruh pegawai dan mendampingi pegawai dalam penginputan pada aplikasi e-pegawai.

16. Indikator Kinerja Manajerial 16 : Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Siklus akhir dari pelaksanaan pengelolaan anggaran adalah pertanggungjawaban yang diawali dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pertanggungjawaban. Pertanggungjawaban Keuangan Negara adalah kewajiban Pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, dan transparan, dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Hal ini didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan.

Tabel 43. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator		IKM.16	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)				
		TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian	
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	100	Tahunan	

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk penyelesaian temuan BPK sebesar 100%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan 2 2024 maupun dengan UPT DJPB dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 2 ini, belum dilakukan pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Sehingga belum ada temuan untuk BBPBAP Jepara.

- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Belum ada tindak lanjut yang dilaksanakan dikarenakan belum adanya pemeriksaan oleh BPK.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan penyelesaian temuan BPK jika telah dilaksanakan pengawasan.

17. Indikator Kinerja Manajerial 17 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAP Jepara yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%).

Tabel 44. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator	IKM.17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
		TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
85	100	117,65	97,87	102,18	85	117,65

- A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025
Pada triwulan 2 ini jumlah rekomendasi hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal KKP telah berhasil ditindaklanjuti sebesar 100%. Sehingga, jika dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun tahunan maka tercapai 117,65% dari target 85%.
- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)
Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan 2 tahun 2024 maka capaian tahun 2025 telah melampaui atau lebih baik dimana triwulan 2 2024 tercapai 97,87%. Capaian indikator kinerja ini jika dibandingkan dengan UPT DJPB dapat dilihat pada Surat Dinas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025.

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025
Tanggal : 7 Juli 2025

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan II Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	93,44%
2	Direktorat Ikan Air Laut	87,50%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	94,12%
5	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
6	Direktorat Prasarana dan Sarana	94,12%
7	BBPBAP Jepara	100,00%
8	BBPBL Lampung	94,12%
9	BBPBAT Sukabumi	94,12%
10	BPBAP Situbondo	100,00%
11	BPBAP Takalar	94,12%
12	BPBAT Sungai Gelam	94,12%
13	BPBAT Mandiangin	94,12%
14	BPBL Batam	100,00%
15	BPBL Lombok	94,12%
16	BPBL Ambon	94,12%
17	BPBAP Ujung Batee	94,12%
18	BPBAT Tatelu	96,00%
19	BLUPPB Karawang	86,67%
20	BPIUUK Karangasem	100,00%
21	BPKIL Serang	94,12%

Sumber: Surat Dinas DJPB Nomor: B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025

Gambar 15. Tangkapan layar perbandingan capaian rekomendasi hasil pengawasan lingkup DJPB Triwulan 2

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 2 ini, BBPBAP Jepara telah berhasil menyelesaikan rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal secara tuntas sebesar 100%.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah menyelesaikan rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi triwulan berikutnya adalah tetap mengupayakan penyelesaian rekomendasi pengawasan oleh itjen (jika ada).

18. Indikator Kinerja Manajerial 18 : Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata Kelola internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit. Program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik merupakan komponen pengungkit yang diharapkan dapat menghasilkan sasaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta kualitas pelayanan publik yang prima. Pada area pengungkit terdiri dari dua aspek, yaitu pemenuhan dan reform. Dalam pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan WBBM, fokus pelaksanaan reformasi birokrasi tertuju pada dua sasaran utama, yaitu: (1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel; (2) Kualitas Pelayanan Publik yang prima.

Unit kerja kerja yang telah membangun Zona Integritas (ZI) selanjutnya akan dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Internal (TPI). Pelaksanaan evaluasi dengan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) berdasarkan PERMENPAN RB No.90 Tahun 2021. Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

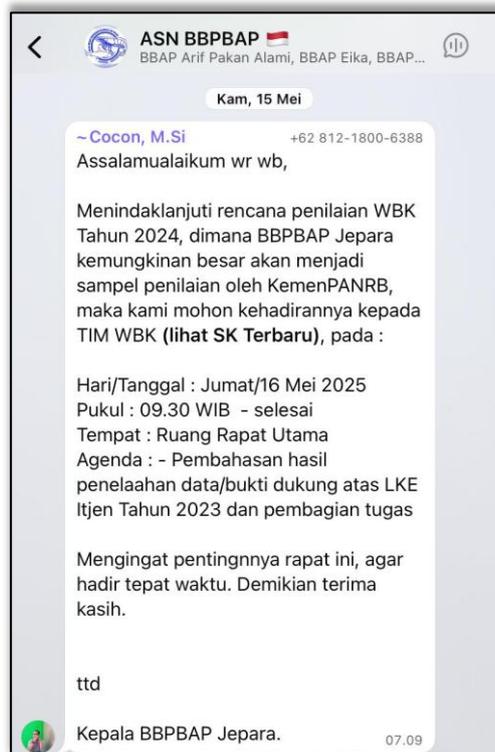
Tabel 45. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.18		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)			
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	76	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja WBK adalah 76.

- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024)
Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan oleh Tim Penilai Inspektorat Jenderal atau dari MenPan RB. Proses Pembangunan Zona Integritas di BBPBAP Jepara telah sering disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Pelaksanaan WBBM yang terdiri dari 6 (enam) area perubahan sangat ditunjang dengan pemenuhan dokumen dan harus dilakukan update data dokumen. Hal tersebut yang masih menjadi kendala untuk melakukan update data dokumen
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Telah dilakukan pertemuan tim WBK dalam rangka pembagian tugas dan melengkapi dokumen WBK tahun 2024-2025.
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan pertemuan secara rutin kepada Tim Zona Integritas untuk melakukan update data dokumen WBBM.



Gambar 16. Undangan rapat tim WBK



Gambar 17. Dokumentasi rapat tim WBK

19. Indikator Kinerja Manajerial 19 : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya dengan dasar hukum Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara / lembaga.

Tabel 46. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)					
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
85	100	117,65	96,20	103,95	92	108,70

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja IKPA triwulan 2 ini sebesar 100 atau telah tercapai 117,65% dari target triwulan 2 serta tercapai 108,70% dari target tahun 2025.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Capaian indikator triwulan 2 tahun 2025 lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian triwulan 2 tahun 2024 dengan capaian 96,20 atau terdapat peningkatan sebesar 103,95%. Sementara jika dibandingkan dengan capaian UPT DJPB dapat dilihat pada Surat Dinas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.4232/DJPB.1/KU.510/VII/2025.

Lampiran surat Dinas
Nomor : B.4232/DJPB.1/KU.510/VII/2025
Tanggal : 10 Juli 2025

No	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Capaian Output	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
			Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP		
1	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	100	85.06	91.74	100	100	89.75	100	95.08
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	12.76	18.35	10	10	8.98	25	
		Nilai Aspek	92.53		95.37				100	
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	Nilai	100	100	100	0	0	100	100	100
		Bobot	10	15	0	0	0	0	25	
		Nilai Akhir	10	15	0	0	0	0	25	
		Nilai Aspek	100		100				100	
3	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100	100	100	100	100	100	100	100
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Aspek	100		100				100	
4	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100	100	100	0	0	98.29	100	100
		Bobot	10	15	0	0	0	0	25	
		Nilai Akhir	10	15	0	0	0	0	25	
		Nilai Aspek	100		100				100	
5	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Nilai	100	100	100	100	100	100	100	100
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Aspek	100		100				100	
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	Nilai	100	93.23	100	100	100	100	100	98.98
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	13.98	20	10	10	10	25	
		Nilai Aspek	96.62		100				100	
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100	94.8	100	0	0	99.48	100	98.96
		Bobot	10	15	20	0	0	10	25	
		Nilai Akhir	10	14.22	20	0	0	9.95	25	
		Nilai Aspek	97.4		99.74				100	
8	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Nilai	100	92.85	100	100	100	100	100	98.47
		Bobot	10	15	0	10	10	0	25	
		Nilai Akhir	10	13.93	0	10	10	0	25	
		Nilai Aspek	96.43		100				100	
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	Nilai	100	88.71	100	0	0	100	100	97.88
		Bobot	10	15	20	0	0	10	25	
		Nilai Akhir	10	13.31	20	0	0	10	25	
		Nilai Aspek	94.36		100				100	
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	Nilai	100	89.56	98.85	100	100	95.88	100	97.79
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	13.43	19.77	10	10	9.59	25	
		Nilai Aspek	94.78		98.68				100	
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100	100	99.85	100	100	100	86.01	96.47
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	15	19.97	10	10	10	21.5	
		Nilai Aspek	100		99.96				86.01	
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100	81.43	100	100	100	91.47	96.07	95.38
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	12.21	20	10	10	9.15	24.02	
		Nilai Aspek	90.72		97.87				96.07	
13	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Nilai	100	68.31	100	100	100	99.06	100	95.15
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	10.25	20	10	10	9.91	25	
		Nilai Aspek	84.16		99.76				100	
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100	90.98	100	100	100	93.54	84.93	94.23
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	13.65	20	10	10	9.35	21.23	
		Nilai Aspek	95.49		98.39				84.93	
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	Nilai	100	85.46	97.56	100	100	100	74.91	91.06
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	12.82	19.51	10	10	10	18.73	
		Nilai Aspek	92.73		99.39				74.91	
16	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	Nilai	100	83.39	100	100	100	100	63.21	88.31
		Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	10	12.51	20	10	10	10	15.8	
		Nilai Aspek	91.7		100				63.21	

Sumber: Surat Dinas DJPB Nomor B.4232/DJPB.1/KU.510/VII/2025

Gambar 18. Tangkapan layar perbandingan capaian nilai IKPA Lingkup DJPB Triwulan 2

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan melalui aplikasi Kementerian Keuangan yakni OMSPAN. Sampai dengan Triwulan 2 ini tim keuangan telah melakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai aturan

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan kinerja anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

20. Indikator Kinerja Manajerial 20 : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BBPBAP Jepara pada tahun 2025 di tetapkan sebesar 71,50. Nilai indikator ini akan dihitung realisasinya pada akhir periode. Selanjutnya, BBPBAP Jepara akan terus berupaya untuk senantiasa tertib dan konsisten dalam penggunaan dan pengajuan pembayaran sesuai rencana anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun.

Tabel 47. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						
Nama Indikator	IKM.20		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)				
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025		
	Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	72	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan atau Triwulan 4. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja NKPA adalah 71,50.

- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024)
Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Penilaian indikator kinerja ini akan dilakukan melalui aplikasi Kementerian Keuangan yakni SMART. Sampai dengan Triwulan 2 ini telah dilakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Melakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai aturan
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan pengelolaan perencanaan anggaran dengan baik dan sesuai aturan.

21. Indikator Kinerja Manajerial 21 : Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Pada tahun 2025 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif.

Tabel 48. Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.21	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)				
TW 2 2025			TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	3	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan atau Triwulan 4. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja pengelolaan SDM adalah indeks skala 3.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan. Namun, pengelolaan SDM tetap dilaksanakan oleh tim kepegawaian meliputi update data kepegawian.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan SDM ASN dengan baik dan sesuai aturan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan SDM ASN dengan baik dan sesuai aturan.

22. Indikator Kinerja Manajerial 22 : Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BBPBAP Jepara dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai. IKU ini merupakan adalah

persentase berita dengan tendensi netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa dalam bentuk online, cetak dan audio visual dalam kurun periode triwulanan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Tabel 49. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara

Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara						
Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
	Nama Indikator	IKM.22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
TW 2 2025			TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
86	100	116,28	100,00	100,00	≥86	116,28

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPBAP Jepara pada Triwulan 2 Tahun 2025 rata-rata adalah berita positif. Sehingga capaian indikato kinerja ini adalah 100% berita positif.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT Payau DJPB)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan 2 tahun 2024 sama yakni 100%. Jika dibandingkan dengan capaian UPT Payau DJPB lainnya maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 50. Perbandingan capaian pemberitaan netral/positif UPT DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	86	100	116,28
2	BPBAP Situbondo	86	100	116,28
3	BPBAP Takalar	86	100	116,28

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berita/informasi positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan balai. Berikut berita/informasi mengenai BBPBAP Jepara selama Triwulan 2.

Tabel 51. Link Berita Tentang BBPBAP Jepara

No.	Link Berita	Jenis Berita	
		Netral / Positif	Negatif
April			
1	https://www.kompasiana.com/m98492/68122944ed64151a61592955/unit-pembenihan-udang-bbpbap-jepara-raih-sertifikat-iki-dan-ckib	✓	
2	https://www.kompasiana.com/m98492/67f87205c925c426521e95f2/silaturahmi-dan-halalbihalal-bbpbap-jepara-merajut-kebersamaan-dan-keakraban-asn-aktif-dan-purna	✓	
Mei			
3	https://kkp.go.id/news/news-detail/minat-pasar-rajungan-tinggi-kkp-gencarkan-budidaya-di-masyarakat-nRXp.html	✓	
4	https://www.kompasiana.com/m98492/68272752c925c426f879a5f2/mahasiswa-perikanan-undip-melihat-langsung-kegiatan-perikanan-di-bbpbap-jepara	✓	
5	https://sokoguru.id/bisnis/kkp-minat-pasar-rajungan-tinggi-masyarakat-perlu-lakukan-budi-daya	✓	
6	https://www.antaraneews.com/berita/4829481/kkp-perkuat-budidaya-rajungan-di-masyarakat-sambut-tingginya-ekspor	✓	
7	https://www.kompasiana.com/m98492/683516d2c925c46fcc262e42/nelayan-kabupaten-semarang-ikuti-bimtek-penepungan-ikan-di-bbpbap-jepara	✓	
8	https://lestari.kompas.com/read/2025/05/14/081038086/permintaan-pasar-global-melonjak-kkp-gencarkan-budidaya-rajungan	✓	
Juni			
9	https://lestari.kompas.com/read/2025/05/14/081038086/permintaan-pasar-global-melonjak-kkp-gencarkan-budidaya-rajungan	✓	
10	https://www.kompasiana.com/m98492/685bd2e0ed641528d9272012/kenal-lebih-dekat-dunia-akuakultur-siswa-smk-muhamadiyah-mortoyudan-2-lakukan-kunjungan-ke-bbpbap-jepara	✓	
11	https://www.kompasiana.com/m98492/685e9e60ed64152211395d52/kolabola-si-pln-tanjung-jati-b-dan-bbpbap-jepara-berdayakan-perempuan-pesisir-desa-sekuro-lewat-umkm-olahan-hasil-laut?lgn_method=google&google_btn=onetap	✓	
12	https://radarkudus.jawapos.com/jepara/696201712/begini-cara-pt-pln-uik-tjb-dan-bbpbap-jepara-berdayakan-perempuan-pesisir	✓	
13	https://jateng.antaraneews.com/berita/588137/pln-bbpbap-jepara-berdayakan-masyarakat-pesisir-olah-hasil-laut	✓	
14	https://jateng.antaraneews.com/berita/588385/lahan-potensial-budi-daya-rumput-laut-di-bondo-capai-4436-hektare	✓	
15	https://jeparanews.sigapnews.co.id/pemkab-jepara/sn-90527/dukungan-bbpbap-untuk-budidaya-rumput-laut-di-jepara	✓	
16	https://jateng.antaraneews.com/berita/587765/pesisir-bondo-jepara-diproeksikan-jadi-sentra-budi-daya-rumput-laut	✓	
17	https://www.kompasiana.com/m98492/6845132134777c4274151bc2/bbpbap-jepara-ikut-aksis-bersih-pantai-dan-penanaman-mangrove-di-tanggultare-jepara	✓	
18	https://www.kompasiana.com/m98492/685d5259c925c419c662c332/dukungan-bbpbap-jepara-kolaborasi-pt-bumi-jati-power-sukses-dalam-pengembangan-rumput-laut-di-jepara	✓	

19	https://jeparanews.sigapnews.co.id/pemkab-jepera/sn-90529/panen-roya-rumput-laut-di-desa-bondo-jepera-hasilkan-ratusan-ton#google_vignette	✓	
TOTAL		19	0

Tabel 52. Rincian capaian pemberitaan lingkup BBPBAP Jepara

No.	Indikator Kinerja	Bulan	Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya	Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif	% Capaian TW 2
1	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	April	2	2	100
		Mei	6	6	100
		Juni	11	11	100
Jumlah			19	19	100

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial..

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan publikasi kegiatan positif balai melalui media sosial

23. Indikator Kinerja Manajerial 23 : Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.

Perhitungan nilai keterbukaan informasi pulik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau *Self-Assessment Questionnaire (SAQ)*.

Tabel 53. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator		IKM.23 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)				
TW 2 2025			TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	≥80	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator kinerja Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik merupakan indikator kinerja baru di tahun 2025. Indikator kinerja ini dihitung secara tahunan, sehingga tidak ada capaian pada Triwulan 2 ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan serta merupakan indikator kinerja baru.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan PPID secara baik dan sesuai dengan aturan

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan PPID secara baik dan sesuai dengan aturan.

24. Indikator Kinerja Manajerial 24 : Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)

Layanan Perkantoran merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBAP Jepara.

Tabel 54. Persentase Layanan Perkantoran lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)					
TW 2 2025			TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
80	100	125,00	100,00	100,00	80	125,00

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian indikator layanan perkantoran selama Triwulan 2 sebesar 100%, atau telah tercapai 125,00% dari target triwulan dan tahunan.

B. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Capaian ini didukung oleh sebagian besar pegawai non ASN yang mampu memberikan pelayanan yang prima untuk pelayanan internal maupun eksternal.

Tabel 55. Capaian pemenuhan layanan perkantoran Triwulan 2

No.	Jenis Layanan	Capaian Triwulan 2
1.	Pelayanan surat menyurat	√
2.	Pelayanan SIMPel KonTek 24 Jam	√
3.	Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan	√
4.	Pelayanan pengadaan barang/jasa	√
5.	Pelayanan administrasi kepegawaian	√
6.	Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan	√
7.	Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air, dan internet	√
8.	Pelayanan pelaksanaan kerjasama	√
9.	Pelayanan Kebersihan Lingkungan	√
10.	Pelayanan Keamanan Lingkungan	√
11.	Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang	√
12.	Pelayanan pelaksanaan bimbingan teknis	√
13.	Pelayanan jamuan tamu	√
14.	Pelayanan Bantuan	√

C. Perbandingan Capaian Kinerja (2024 dan UPT Payau)

Indikator kinerja ini secara konsisten mampu memperoleh capaian kinerja 100% seperti Triwulan 2 2024. Perbandingan capaian dengan UPT Payau lainnya sebagai berikut:

Tabel 56. Perbandingan capaian layanan perkantoran UPT Payau DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	80	100	125,00
2	BPBAP Situbondo	80	100	125,00
3	BPBAP Takalar	80	100	125,00
4	BPBAP Ujung Batee	80	100	125,00

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

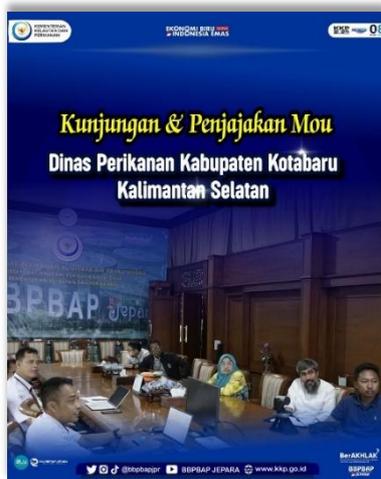
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan baik kepada seluruh pengguna layanan dan stakeholder dari segala kalangan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan pelayanan dengan prima dan baik sehingga memberikan feedback yang baik untuk BBPBAP Jepara kedepannya.





Gambar 19. Dokumentasi Layanan perkantoran Triwulan 2

25. Indikator Kinerja Manajerial 25 : Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)

Kepuasan pengguna perpustakaan dapat diketahui dengan cara mengukur seberapa tinggi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan dalam menerima pelayanan yang diberikan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara/Reformasi Birokrasi (Kemenpan/RB) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat. Dengan adanya IKM, suatu perpustakaan dapat mengetahui dengan pasti dan jelas bagaimana tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna atas pelayanan yang diberikan. IKM juga bisa dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan yang lebih lengkap lagi pada perpustakaan. Untuk mencapai target selama periode tersebut yang harus dipenuhi adalah:

- Tingkat kemudahan akses;
- Tingkat responsive petugas;
- Tingkat kompetensi petugas; dan
- Tingkat keakuratan informasi.

Tabel 57. Indeks Pengelolaan Perpustakaan lingkup BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.25	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)				
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
3	3,68	122,67	4,31	85,38	3	122,67

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Capaian indikator kinerja perpustakaan pada Triwulan 2 sebesar 3,68. Jika dibandingkan dengan target triwulan maupun tahunan yakni sebesar 3 indeks, maka capaian indikator kinerja ini telah tercapai 122,67%. Pengukuran indikator kinerja ini dihitung dengan skala linkert.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Dibandingkan dengan capaian Triwulan 2 tahun 2024, indikator kinerja ini mengalami penurunan capaian. Sedangkan jika dibandingkan dengan UPT Lampung dimana pengukuran dilakukan diakhir periode maka capaian ini belum dapat dibandingkan.

Tabel 58. Perbandingan capaian indeks perpustakaan dengan UPT DJPB

No.	UPT	Target (%)	Capaian s/d TW 2	% Capaian
1	BBPBAP Jepara	3	3,68	122,67
2	BBPBL Lampung	3	-	-

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator kinerja ini tidak luput dari pelayanan prima oleh petugas dan pegawai dengan jabatan fungsional pustakawan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Telah melakukan pelayanan kepada pengguna jasa perpustakaan.

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan perpustakaan BBPBAP Jepara tetap dipertahankan dan ditingkatkan serta melengkapi saran prasarana penunjang lainnya

26. Indikator Kinerja Manajerial 26 : Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BBPBAP Jepara (Nilai)

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindaklanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Adapun maksud dan tujuan pengawasan kearsipan:

1. Untuk menyelamatkan fisik arsip maupun informasi yang terkandung didalamnya.
2. Mencegah adanya penumpukan arsip di unit kerja.
3. Memanfaatkan arsip seoptimal mungkin untuk keperluan unit kerja.
4. Memudahkan dalam melakukan pengawasan, pengamanan serta pengendalian arsip inaktif.
5. Mengurangi biaya penyimpanan, peralatan, pemeliharaan serta perawatan.

Tabel 59. Nilai Pengawasan Kearsipan BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)				
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	80	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Target Indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan tahun 2025 ditetapkan sebesar 80 poin. Indikator kinerja ini dilakukan pengukuran pada akhir tahun, sehingga tidak ada capaian pada Triwulan 2 ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)

Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan 2 tahun 2024 dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan. Sementara jika dibandingkan dengan capaian UPT DJPB juga belum dapat dibandingkan karena perhitungan dilakukan secara tahunan.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Indikator Kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena memiliki periode pengukuran Tahunan.

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.

E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan

Melakukan pengelolaan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku

F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya

Melakukan pengelolaan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku.

27. Indikator Kinerja Manajerial 27 : Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)

Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk updating data pelaku usaha budi daya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung

mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2025. Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun. Perhitungan capaian Kusuka sebagai berikut:

$$\Sigma \text{KUSUKA} = \frac{\text{Penerima Bantuan yg Terdaftar KUSUKA}}{\text{Jumlah Total Penerima Bantuan}} \times 100\%$$

Tabel 60. Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA

Nama SS		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara				
Nama Indikator	IKM.27	Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)				
		TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	Tahunan	80	Tahunan

- A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025
Indikator Kinerja persentase jumlah integrasi KUSUKA belum dilakukan pengukuran karena bersifat tahunan yang akan diukur pada akhir periode. Target yang ditetapkan untuk indikator kinerja ini sebesar 80%
- B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024 dan UPT DJPB)
Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan baik dengan Tahun 2024 dan UPT DJPB dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan.
- C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan
Sampai dengan Triwulan 2 ini, belum ada pengiriman bantuan pemerintah, sehigga terdapat data KUSUKA kelompok penerima bantuan.
- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Melakukan pendataan jumlah kelompok penerima bantuan yang terintegrasi KUSUKA (bantuan benih dan bibit rumput laut)
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan pendataan jumlah kelompok penerima bantuan yang terintegrasi KUSUKA.

28. Indikator Kinerja Manajerial 28 : Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)

Proses Bisnis (Probis) adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan.

Probis KKP terdiri atas: Probis Level 0, Probis Level 1, Probis Level 2, dan Probis Level 3. Penyusunan SOP berdasarkan Probis Level 3. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP, tidak termasuk Probis Level 0, Level 1, Level 2 dan Level 3. Probis Level 0 dan Level 1 KKP akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan, sedangkan untuk Probis Level 2 dan Level 3 masing-masing unit organisasi ditetapkan dengan Keputusan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya.

Tabel 61. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara

Nama SS	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara					
Nama Indikator	IKM.28		Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)			
	TW 2 2025		TW 2 2024		Tahun 2025	
Target	Realisasi	% Capaian	Realisasi	2024 banding 2025	Target	% Capaian
Tahunan	Tahunan	Tahunan	IKU Baru	IKU Baru	65	Tahunan

A. Capaian sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025

Indikator Kinerja penyelesaian SOP ini merupakan indikator kinerja baru, dan pengukurannya secara tahunan. Sehingga pada Triwulan 2 ini belum terdapat capaian.

B. Perbandingan Capaian Kinerja (Triwulan 2 2024)

Capaian indikator ini tidak dapat dibandingkan dikarenakan pengukuran indikator kinerja dilakukan secara tahunan dan merupakan indikator kinerja baru.

C. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan Triwulan 2, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah penerapan SOP yang berlaku, baik dalam hal Pelayanan maupun teknis.



- D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya
Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus.
- E. Rekomendasi perbaikan kinerja yang telah dilaksanakan
Melakukan penerapan SOP yang berlaku
- F. Rencana tindak lanjut triwulan selanjutnya
Melakukan penerapan SOP yang berlaku.

3.3. Kinerja Anggaran

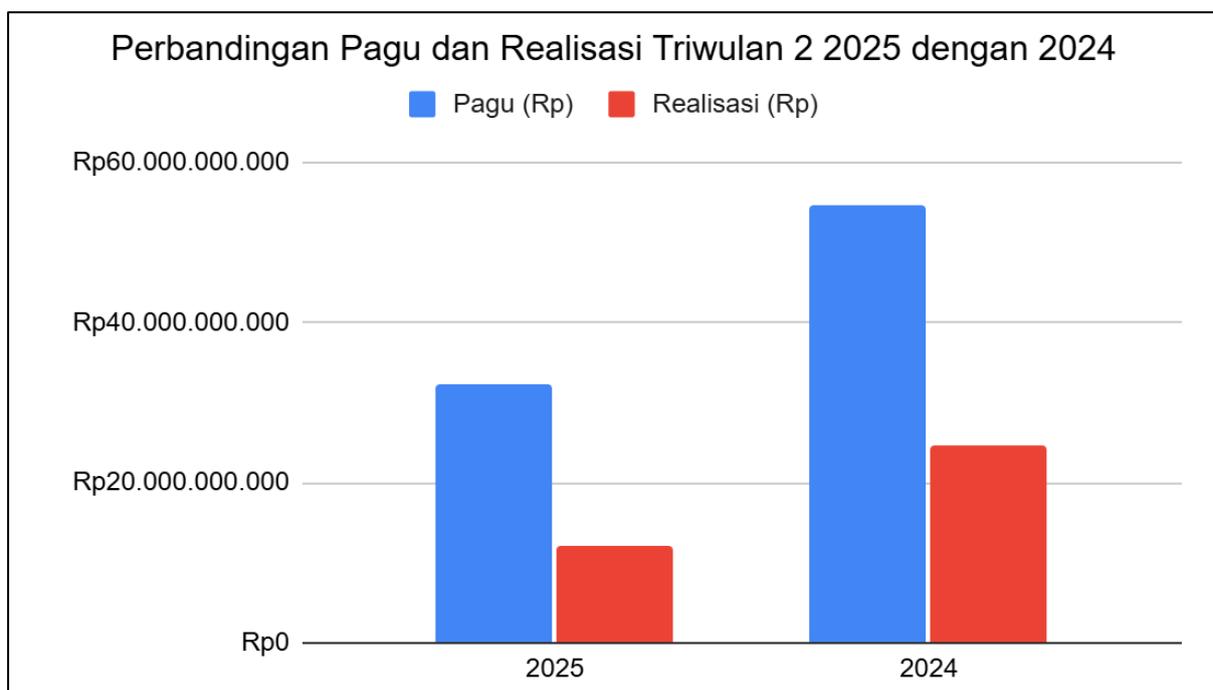
Realisasi anggaran pada Triwulan 2 Tahun 2025 pada Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara adalah sebesar Rp. 12.229.499.950,- mencapai 37,81% dari alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 32.347.410.000,-. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Triwulan 2 Tahun 2024 sebesar Rp. 24.674.759.493,- dengan persentase realisasi sebesar 45,05%, maka realisasi pada Triwulan 2 2025 mengalami penurunan penyerapan anggaran. Penurunan penyerapan anggaran ini disebabkan oleh beberapa sebab yakni: terkendala pengadaan bahan baku laboratorium yang tidak sesuai pagu, serta sebagian besar disebabkan oleh blokir atau efisiensi anggaran.

Selama Triwulan 2 2025, realisasi anggaran berasal dari belanja pegawai dan belanja modal pada kegiatan dukungan manajemen internal. Sedangkan kegiatan teknis baru berjalan sebagian yang diakibatkan oleh adanya blokir dan efisiensi anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BBPBAP Jepara Tahun 2025 dan Tahun 2024 pada triwulan yang sama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 62. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran 2025 dan 2024 (Triwulan 2)

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2025	32.347.410.000	12.229.499.950	37,81
2024	54.775.327.000	24.674.759.493	45,05

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 Juni 2025 dan 2024

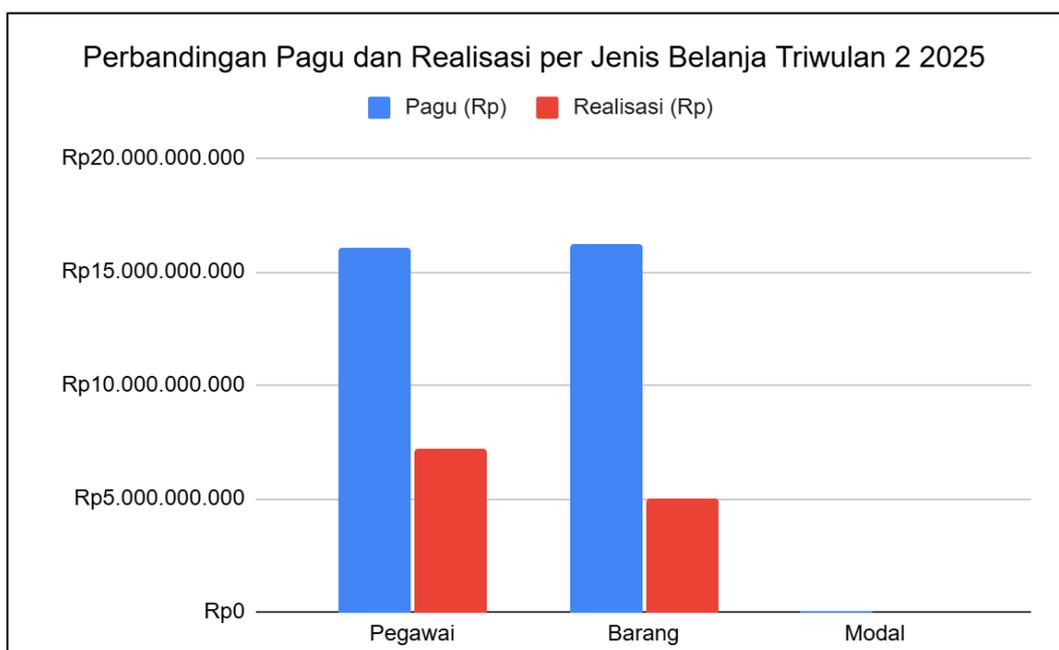


Gambar 20. Grafik Perbandingan Anggaran 2025 dengan 2024 (Triwulan 2)

Tabel 63. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAP Jepara per Jenis Belanja Tahun 2025 dan Tahun 2024 periode Triwulan 2

No.	Jenis Belanja	s/d Triwulan 2 Tahun 2025			s/d Triwulan 2 Tahun 2024		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu	Realisasi	%
1	Pegawai	16.033.261.000	7.193.908.474	44,87	15.808.160.000	6.953.826.467	43,99
2	Barang	16.249.149.000	5.035.591.476	30,99	37.873.017.000	17.461.195.490	46,10
3	Modal	65.000.000	0	0,00	1.094.150.000	259.737.536	23,74
	Total	32.347.410.000	12.229.499.950	37,81	54.775.327.000	24.674.759.493	45,05

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 Juni 2025 dan 2024



Gambar 21. Grafik Perbandingan Pagu dan Realisasi berdasarkan Jenis Belanja

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA												
BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA												
REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA												
NO	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	16,033,261,000	9,049,149,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	25,147,410,000
		REALISASI	7,193,908,474 (44.87%)	3,818,407,261 (42.20%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	11,012,315,735 (43.79%)
		SISA	8,839,352,526	5,230,741,739	65,000,000	0	0	0	0	0	0	14,135,094,265
2	(B) PINJAMAN LUAR NEGERI	PAGU	0	850,000,000	0	0	0	0	0	0	0	850,000,000
		REALISASI	0.00%	79,664,182 (9.37%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	79,664,182 (9.37%)
		SISA	0	770,335,818	0	0	0	0	0	0	0	770,335,818
3	(F) BADAN LAYANAN UMUM	PAGU	0	6,350,000,000	0	0	0	0	0	0	0	6,350,000,000
		REALISASI	0.00%	1,137,520,033 (17.91%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,137,520,033 (17.91%)
		SISA	0	5,212,479,967	0	0	0	0	0	0	0	5,212,479,967
GRAND TOTAL		PAGU	16,033,261,000	16,249,149,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	32,347,410,000
		REALISASI	7,193,908,474 (44.87%)	5,035,591,476 (30.99%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	12,229,499,950 (37.81%)
		SISA	8,839,352,526	11,213,557,524	65,000,000	0	0	0	0	0	0	20,117,910,050

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 Juni 2025

Gambar 22. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Sumber Dana s/d Triwulan 2 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA												
BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA												
REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN												
NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	16,033,261,000	9,581,064,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	25,679,325,000
		REALISASI	7,193,908,474 (44.87%)	3,806,901,951 (39.73%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	11,000,810,425 (42.84%)
		SISA	8,839,352,526	5,774,162,049	65,000,000	0	0	0	0	0	0	14,678,514,575
2	7021 Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	PAGU	0	299,670,000	0	0	0	0	0	0	0	299,670,000
		REALISASI	0.00%	104,486,900 (34.87%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	104,486,900 (34.87%)
		SISA	0	195,183,100	0	0	0	0	0	0	0	195,183,100
3	7022 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	PAGU	0	5,884,287,000	0	0	0	0	0	0	0	5,884,287,000
		REALISASI	0.00%	1,084,822,725 (18.44%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,084,822,725 (18.44%)
		SISA	0	4,799,464,275	0	0	0	0	0	0	0	4,799,464,275
4	7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	PAGU	0	484,128,000	0	0	0	0	0	0	0	484,128,000
		REALISASI	0.00%	39,379,900 (8.13%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	39,379,900 (8.13%)
		SISA	0	444,748,100	0	0	0	0	0	0	0	444,748,100
GRAND TOTAL		PAGU	16,033,261,000	16,249,149,000	65,000,000	0	0	0	0	0	0	32,347,410,000
		REALISASI	7,193,908,474 (44.87%)	5,035,691,476 (30.99%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)
		SISA	8,839,352,526	11,213,557,524	65,000,000	0	0	0	0	0	0	20,117,910,050

Sumber: Data berdasarkan update OM-SPAN per 30 Juni 2025

Gambar 23. Tangkapan layar Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan s/d Triwulan 2 2025

3.4. Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 64. Efisiensi Anggaran BBPBAP Jepara s/d Triwulan 2 Tahun 2025

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
(a)	(b)	(c)	$(d = a/b \cdot 100\%)$	$(e = c - d)$
32.347.410.000	12.229.499.950	113,88	37,81	76,07

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBPBAP Jepara mencapai 76,07%, yaitu dari selisih antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi Triwulan 2, nilai efisiensi mengalami peningkatan dari triwulan sebelumnya. Triwulan berikutnya nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara pada tahun 2025 telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian program kerja BBPBAP Jepara. Berdasarkan pengukuran akuntabilitas kinerja melalui aplikasi Kinerjaku KKP diperoleh hasil Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Triwulan 2 tahun 2025 sebesar 113,88%, dengan rincian: (a) terdapat 14 (empat belas) indikator kinerja yang dilakukan pengukuran dimana 13 indikator telah mencapai target sedangkan 1 indikator masih dibawah target yakni produksi benih ikan air payau; (b) 14 (empat belas) indikator kinerja belum ditargetkan pada triwulan 2. Jika dibandingkan dengan capaian NPSS Triwulan 2 tahun 2024 maka capaian periode ini mengalami kenaikan sebesar 14,14. Adapun capaian NPSS triwulan 2 Tahun 2024 adalah sebesar 99,74.

Hasil capaian tersebut, menjadi acuan perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan ke depan dan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam capaian kinerja triwulan 2 tersebut adalah memaksimalkan produksi benih ikan dengan meningkatkan tingkat kelulusan hidup benih ikan nila dan meningkatkan nutrisi pakan induk bandeng agar produktifitas telur meningkat dan stabil. Selain itu, yang dapat menjadi perhatian adalah meingkatkan promosi melalui media sosial terkait ketersediaan benih ikan maupun undang kepada masyarakat agar meningkatkan minat beli masyarakat pembudidaya.

4.2. Rekomendasi

Dalam rangka peningkatan kinerja BBPBAP Jepara, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di triwulan berikutnya. Rekomendasi tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah melakukan produksi calon induk dan benih secara maksimal dengan memperhatikan prosedur dan kondisi saat ini. Selain itu, peningkatan pelayanan jasa pembuatan pakan, uji sampel laboratorium, dan layanan perkantoran terus dilaksanakan guna mendapatkan dampak positif bagi BBPBAP Jepara. Peningkatan kompetensi SDM melalui workshop/webinar/pelatihan baik secara daring maupun luring terus didorong dan disosialisasikan.

Penggunaan dan pemanfaatan anggaran yang efektif dan efisien juga diperlukan agar mendapatkan hasil produksi yang maksimal dan target kinerja dapat tercapai. Pengelolaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa yang baik sesuai aturan juga terus dilakukan guna mendapatkan nilai kinerja anggaran yang baik.



LAMPIRAN 1. PENGHARGAAN DARI LUAR



Penghargaan dengan Predikat Informatif dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 - KKP

The image shows a digital award certificate with a blue and white background. At the top left is the logo of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries. In the center top, it says 'EKONOMI BIRU UNTUK INDONESIA EMAS'. On the right, there is a 'KKP 2025' logo and the number '08'. The main title is 'BBPBAP JEPARA' in large white letters. Below it, in yellow and black, is 'RAIH PREDIKAT UNIT ORGANISASI INFORMATIF'. Underneath, in white, is 'Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2024'. The certificate itself is framed in black and white, with a blue border. It features the Indonesian coat of arms and the text 'MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA'. The title of the certificate is 'Piagam Penghargaan' in a cursive font. Below that is the number 'NOMOR: B.364/MEN-KP/III/2025'. The recipient is 'Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara' as an 'informatif' unit. The award is for 'Keterbukaan Informasi Publik' in 2024. It is dated 'Jakarta, 6 Maret 2025' and signed by 'Sakti Wahyu Trenggono' as the Minister. At the bottom of the certificate, there are social media icons for Twitter, Instagram, and TikTok, along with the handle '@bbpbapjpr', a YouTube icon, and the website 'www.kkp.go.id'. The bottom left corner has the 'BBPBAP JEPARA' logo, and the bottom right corner has the 'BerAKHLAK' logo.

KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS

KKP 2025 08

BBPBAP JEPARA

RAIH PREDIKAT UNIT ORGANISASI INFORMATIF

Keterbukaan Informasi Publik

di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2024

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

NOMOR: B.364/MEN-KP/III/2025

Penghargaan diberikan kepada:

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara

sebagai unit organisasi berpredikat

INFORMATIF

dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik
di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

Jakarta, 6 Maret 2025

Menteri Kelautan dan Perikanan RI

Ditandatangani
Secara Elektronik

Sakti Wahyu Trenggono

BBPBAP JEPARA

@bbpbapjpr

BBPBAP JEPARA

www.kkp.go.id

BerAKHLAK



Sertifikat Instalasi Karantina Ikan (IKI) dan
Sertifikat Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB)

KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS

KKP 2025 pancasila **08**
REVISI

BBPBAP JEPARA

Raih Sertifikat Instalasi Karantina Ikan (IKI), & Sertifikat Cara Karantina Ikan yang Baik (CKIB)

Untuk Unit Pembenihan Udang Vaname dan Udang Windu



[@bbpbapjpr](https://www.instagram.com/bbpbapjpr)
[BBPBAP JEPARA www.kkp.go.id](https://www.kkp.go.id)



LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supito

Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Tb. Haeru Rahayu

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU JEPARA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	1.422
		2	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	41.836
		3	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi (Ekor)	2.029.239
		4	Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	12.375.288
		5	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	47.681
		6	Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi (Kg)	28.756
		7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	901
		8	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	34
		9	Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	27
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10	Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	89
		11	Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	189.790
		12	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	300
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	4.281
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	14	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84
		15	Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81
		16	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100
		17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BBPBAP Jepara (Persen)	85

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
		18 Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BBPBAP Jepara (Persen)	76
		19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92
		20 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	71,5
		21 Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		22 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥86
		23 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥80
		24 Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80
		25 Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		26 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	80
		27 Persentase Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
		28 Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAP Jepara (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	299.670.000,-
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	5.884.287.000,-
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	484.128.000,-
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya di Satker BBPBAP Jepara	25.679.325.000,-
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara Tahun 2025		32.347.410.000,-

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

TB. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budi Daya Air Payau Jepara



Ditandatangani
Secara Elektronik

Supito



LAMPIRAN 3. PERNYATAAN TINDAK LANJUT

PERNYATAAN TINDAK LANJUT PADA TRIWULAN 2 – 2025
ATAS REKOMENDASI TINDAK LANJUT PADA LKj TRIWULAN 2 2024 BBPBAP JEPARA

No.	Indikator Kinerja 2025	Kendala/Hambatan Triwulan 1 2025	Rekomendasi	Tindak Lanjut pada Triwulan 2 Tahun 2025
1	IKU 1, Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan peneraban - Pengadaan barang barang operasional dan sarpras belum dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penebaran - Realisasi pengadaan barang dimaksimalkan 	<p>Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan penebaran benih sehingga proses pemeliharaan produksi calon induk bandeng sudah berlangsung, dengan masa pemeliharaan mencapai 57 hari sampai triwulan 2.
2	IKU 4. Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)	Masih dalam tahap perencanaan anggaran dan persiapan, serta masih menggunakan bahan operasional sisa tahun 2024	Melakukan pengadaan barang dan jasa terkait barang operasional dan sarana prasarana dan melaksanakan produksi sesuai dengan permintaan pasar	<p>Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2:</p> <p>Telah berhasil memproduksi benih udang sebanyak 7.806.000 ekor, dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan BLU: 2.806.000 ekor - Bantuan: 5.000.000 ekor
3	IKU 9. Sampel AMR yang Diuji (Sampel)	Masih dalam tahap perencanaan monitoring AMR	Melakukan monitoring sesuai dengan perencanaan dan melaporkan kepada pimpinan	<p>Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring sesuai dengan perencanaan yakni di Jepara dengan sampel sejumlah 17 Sampel
4	IKU 10. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT (Ekor)	Masih dalam tahap perencanaan anggaran dan persiapan lahan	Melakukan penebaran benih kepiting dan memulai pemeliharaan	<p>Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah dimulai tahap pemeliharaan, dimana pada triwulan 2 ini di lakukan penerbaran crablet kepiting di tambak
5	IKU 11. Benih Kepiting yang Diproduksi (Ekor)	Masih dalam tahap perencanaan anggaran dan persiapan	Melakukan pengadaan barang dan jasa terkait barang operasional dan sarana prasarana dan melaksanakan produksi sesuai dengan permintaan pasar	<p>Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2:</p> <p>Telah berhasil memproduksi benih kepiting sebanyak 156.451 ekor, dimana produksi tersebut ditujukan untuk kegiatan calon induk kepiting di tambak serta sebagai support kegiatan modelling budidaya kepiting BPBAP Situbondo</p>

No.	Indikator Kinerja 2025	Kendala/Hambatan Triwulan 1 2025	Rekomendasi	Tindak Lanjut pada Triwulan 2 Tahun 2025
6	IKU 13. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	Masih dalam tahap perencanaan dan koordinasi dengan DJPB	Melakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima bantuan bibit rumput laut serta melakukan distribusi bantuan	Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2: - Melakukan distribusi bantuan bibit rumput laut sebanyak 2.500 kg kepada kelompok penerima di Sumenep, Jawa Timur dan Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah.
7.	IKM 15. Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAP Jepara (Indeks)	Tingkat minat pegawai dalam mengikuti seminar/pelatihan/workshop masih minim	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi tentang IP ASN ke ASN BBPBAP - Mendorong ASN untuk mengikuti diklat/seminar - Upload dokumen sertifikat ke aplikasi e-pegawai 	Tindak lanjut yang telah dilakukan pada triwulan 2: <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi ke ASN terkait IP ASN - Mengarahkan seluruh pegawai untuk mengikuti Sosialisasi Dialog Kinerja DJPB dan Pelatihan SAKIP melalui e-Learning KKP



Mengetahui,
Kepala BBPBAP Jepara

Supito
Supito

LAMPIRAN

1. IKU 1, Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional UPT

Penebaran benih bandeng pada kegiatan produksi calon induk ikan air payau



2. IKU 4. Benih Udang yang Diproduksi (Ekor)

Pengiriman Bantuan benih udang hasil produksi BBPBAP Jepara



3. IKU 10. Produksi Calon Induk Unggul Kepiting untuk Operasional UPT

Penebaran benih kepiting di tambak pada kegiatan Calon Induk Kepiting



4. IKU 11. Benih Kepiting yang Diproduksi

Berita Acara Serah Terima benih kepiting dengan BPBAP Situbondo



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
 KOTAK POS 1, JEPARA 59400. JALAN CIK LANANG BULU JEPARA 59418
 TELEPON (0291) 591125
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL bbpbapjpr@kkp.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
Nomor : B.2450/BBPBAP/PB.140/V/2025

Pada hari ini selasa tanggal dua puluh tujuh bulan mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertandatangan dibawah ini :

- Nama** : Supito, S.Pi.,M.Si
Jabatan : Kepala BBPBAP Jepara
Alamat : Jl. Cik Lanang, Rw.IV, Bulu, Kec.Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59418

Yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA
- Nama** : Boyun Handoyo, S.Pi.,M.Si
Jabatan : Kepala BPBAP Situbondo
Alamat : Jl. Raya Pecaron, Kecamatan Kendit, Klatakan Situbondo, Kabupaten Situbondo 68351

Yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA berupa Benih Kepiting (Crablet) untuk digunakan sebagai kegiatan budidaya, dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Komoditas	Volume (Ekor)	Satuan (Rp)	Total Harga Perolehan
1	Benih Kepiting (Crablet)	13.500	1.000	13.500.000

Demikian berita acara serah terima ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Supito, S.Pi., M.Si
19800226 200212 1 003



Boyun Handoyo, S.Pi., M.Si
19800226 200212 1 003



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA
 KOTAK POS 1, JEPARA 59400. JALAN CIK LANANG BULU JEPARA 59418
 TELEPON (0291) 591125
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL bbpbapjpr@kkp.go.id

BERITA ACARA SERAH TERIMA
NOMOR : B.2529/BBPBAP/PB.140/V/2025

Pada hari ini selasa tanggal dua puluh enam bulan mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima yang bertandatangan dibawah ini :

- Nama** : Supito, S.Pi., M.Si.
Jabatan : Kepala BBPBAP Jepara
Alamat : Jalan Cik Lanang, Rw.IV, Bulu, Kec.Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59418

selanjutnya disebut PIHAK KESATU.
- Nama** : Boyun Handoyo, S.Pi., M.Si.
Jabatan : Kepala BPBAP Situbondo
Alamat : Jalan Raya Pecaron, Kecamatan Panarukan, Klatakan, Situbondo, Kabupaten Situbondo 68351

selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA berupa Crablet Kepiting untuk digunakan sebagai kegiatan budidaya, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Komoditas	Volume (Ekor)	Satuan (Rp)	Total Harga Perolehan
1	Benih Kepiting (Crablet) ukuran 0,5 cm	17.750	1.000	17.750.000

Berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Boyun Handoyo, S.Pi., M.Si



Supito, S.Pi., M.Si

5. IKU 13. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat

Berita Acara Serah Terima bantuan Bibit Rumput Laut

LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA
BARANG BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT
TAHUN ANGGARAN 2025

Nomor : B.3020/BBPBAP/PL.450/VI/2025
Tanggal : 30 Juni 2025

DAFTAR BARANG YANG DISERAHTERIMAKAN

No	Nama Barang/Merk/Spesifikasi	Volume	Harga Satuan (Rp./kg.)	Harga Perolehan (Rp.)
1	Kappaphycus Alvarezzy	1 ton	10.000	10.000.000

PIHAK KESATU
KUASA PENGGUNA BARANG
Balai Besar Perikanan Budi Daya Air
Pala
Pala



Supito, S.P., M.Si
NIP. 19671106199003 1 003

PIHAK KEDUA
Kelompok
Perikanan Bersama
Kedua



LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA
BARANG BANTUAN BIBIT RUMPUT LAUT
TAHUN ANGGARAN 2025

Nomor : B.2486/BBPBAP/PL.450/VI/2025
Tanggal : 28 Mei 2025

DAFTAR BARANG YANG DISERAHTERIMAKAN

No	Nama Barang/Merk/Spesifikasi	Volume	Harga Satuan (Rp.)	Harga Perolehan (Rp.)
1.	Kappaphycus Alvarezzy	1,5 ton	10.000	15.000.000

PIHAK KESATU
KUASA PENGGUNA BARANG
Balai Besar Perikanan Budi Daya Air
Pala
Pala



Supito, S.P., M.Si
NIP. 19671106199003 1 003

PIHAK KEDUA
Kelompok
Cahaya Rakam





LAMPIRAN 4. KETERLIBATAN PIMPINAN

**RAPAT EVALUASI KINERJA
TRIWULAN 2 TAHUN 2025**



- **UNDANGAN**
- **NOTULENSI**
- **DOKUMENTASI**
- **DAFTAR HADIR**
- **LAMPIRAN LAINNYA**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA**

2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA

KOTAK POS 1, JEPARA 59400. JALAN CIK LANANG BULU JEPARA 59418

TELPON (0291) 591125

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bbpbapjpr@kkp.go.id

Nomor : B.1652/BBPBAP/TU.330/VI/2025
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Undangan Rapat Evaluasi

1 Juli 2025

Yth. (Daftar Terlampir)

Dalam rangka evaluasi kegiatan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara tahun anggaran 2025, bersama ini kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu untuk hadir mengikuti rapat evaluasi kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Rabu, 2 Juli 2025
waktu : pukul 09.00 WIB s.d. selesai
tempat : Ruang Rapat Utama BBPBAP Jepara
acara : Rapat Evaluasi Kegiatan

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Payau Jepara,



Lampiran Surat Undangan

Nomor : B.1652/BBPBAP/TU.330/VI/2025

Tanggal : 1 Juli 2025

Daftar Undangan Rapat

1. Seluruh Koordinator BBPBAP Jepara
2. Seluruh PJK BBPBAP Jepara
3. Tim Kinerja BBPBAP Jepara
4. Tim Persediaan BBPBAP Jepara



Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Payau Jepara,

Supito

NOTULENSI RAPAT EVALUASI KINERJA TRIWULAN 2 TAHUN 2025

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Juli 2025
Tempat : Ruang Rapat Utama

Kegiatan rapat kinerja ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisa capaian kinerja setiap kelompok kegiatan pada triwulan 2 tahun 2025. Berikut notulensi rapat kinerja triwulan 2 ini:

1. Arahan pembuka sekaligus pengantar dari Kepala Balai:
 - Segala keberhasilan dan kendala yang dialami oleh setiap pokja harap disampaikan disini sebagai bahan pelajaran kita dalam menjalani kegiatan 2025 sesuai dijaluannya.
 - Keterbatasan anggaran karena adanya efisiensi diharapkan tidak menghambat kinerja bapak/ibu sekalian. Semoga dengan kejadian ini bapak/ibu lebih bisa berinovasi.
 - Optimalisasi aset harus ditingkatkan guna meningkatkan pendapatan BLU

2. Kelompok Kerja Calon Induk Udang Vaname

- Kegiatan calon induk udang sampai dengan triwulan 2 telah mencapai DOC 82 hari. Namun dalam pemeliharaan terdapat kendala yakni kematian yang hampir terjadi setiap hari, hal ini diketahui saat dilakukan sipon. Rencana pada bulan juli akan dilakukan *cut off* untuk mengurangi kepadatan.

Saran Kepala Balai:

- *Cut off* atau panen parsial diharapkan mampu mengurangi kematian dan sebagai kegiatan seleksi sebelum menjadi calon induk. Dan dimohon mengirimkan sampel udang mati kepada laboratorium untuk dilakukan pengujian terkait indikasi penyakit

3. Kelompok Kerja Kepitingg

- Selama triwulan 2 telah berhasil memproduksi benih kepiting sebanyak 154.451 ekor, dimana produksi benih ini digunakan untuk kegiatan calon induk kepiting di tambak dan juga sebagai dukungan kegiatan Modeling Budidaya Kepiting BPBAP Situbondo.
- Calon induk kepiting saat ini masih dalam proses pemeliharaan dengan DOC 25 Hari, dengan jumlah tebar 13.248 ekor pada tambak Blok H.

Saran Kepala Balai:

- Pembenihan kepiting diharapkan mencari pasar, promosi bahkan membuka peluang untuk kerjasama agar masyarakat tertarik untuk membeli benih kepiting produksi BBPBAP Jepara.
- Sedangkan untuk calon induk kepiting dapat dicoba penggunaan pakan alami berupa kekerangan dan diharapkan dilakukan pengamatan kualitas air secara rutin.

4. Kelompok Kerja Benih Ikan Air Payau

- Produksi benih ikan air payau terbagi menjadi 2 komoditas yakni: ikan bandeng dengan realisasi 166.000 ekor dan ikan nila dengan realisasi 105.000 ekor. Permasalahan saat ini adalah induk bandeng yang masih cukup rendah dan juga tingkat kelulusan hidup dari benih nila yang masih rendah.

Saran Kepala Balai:

- Penambahan nutrisi pakan dan ditambah dengan stimulan agar produktivitas induk bandeng menjadi tinggi serta perbaikan manajemen air.
- Promosi dan koordinasi dengan tim pemasaran diharapkan lebih ditingkatkan terutama jika terdapat stok bibit yang melimpah. Selain itu, untuk meningkatkan SR benih nila dapat diuji coba dengan sirkulasi air yang lebih ditingkatkan.

5. Pakan Alami

- Kinerja pakan alami masih menjadi supporting kegiatan pembenihan. Namun terdapat beberapa kendala yang diharapkan dapat ditindaklanjuti yakni permintaan sterilisasi air untuk produksi skala massal dengan clorin dan diendapkan selama 3 hari sebelum air digunakan. Hal ini bertujuan agar proses sterilisasi lebih optimal, namun terkendala dengan ketersediaan bak.

Saran Kepala Balai:

- Dapat menggunakan skala intermediet terlebih dahulu jika massal masih mengandung jamur.

6. Kelompok Kerja Pembenihan Udang

- Sampai dengan triwulan 2, produksi benih udang telah berhasil memproduksi benih udang sebanyak 7.806.000 ekor dengan rincian 2.806.000 ekor penjualan dan 5.000.000 ekor sebagai bantuan ke masyarakat.

- Kendala yang dialami adalah SR benih yang masih belum stabil, namun tim pembenihan udang sudah mencoba memperbaiki SR dengan cara sterilisasi air selama 3 hari, dan mensterilkan bak terutama pada bak plankton yang ternyata ditemukan bibit jamur.

Saran Kepala Balai:

- Pembersihan bak baik bak plankton dan bak pemeliharaan diharapkan tetap dilakukan serta menjaga kualitas air.
- Selain itu, mohon disiapkan untuk pengiriman bantuan benih tahap 2 pada akhir juli.

7. Kelompok Kerja Pakan Mandiri

- Hingga triwulan 2 belum dilakukan pengadaan bahan baku pakan mandiri dikarenakan tambak yang direncanakan untuk penyerapan pakan masih belum siap operasinal. Namun, pada tahun ini sudah cukup membantu pembudidaya dengan menyediakan jasa pembuatan pakan dengan menggunakan bahan baku dari masyarakat, sehingga ongkos lebih murah.

Saran Kepala Balai:

- Jasa pembuatan pakan ini sangat mendapat respon yang positif dari pembudidaya. Ini bisa menjadi trobosan untuk balai dan memudahkan masyarakat dengan produk yang terjangkau.

8. Bantuan Bibit Rumput Laut

- Kegiatan bantuan bibit rumput laut telah berhasil mendistribusikan bantuan bibit rumput laut sebanyak 1.500 kg kepada kelompok di Sumenep, Jawa Timur, dan sebanyak 1.000 kg kepada kelompok di Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah. Jenis rumput laut yang didistribusikan yakni *cotoni*
- Kekurangan bibit rumput laut yang didistribusikan direncanakan akan didistribusikan kepada kelompok di Brebes, Jawa Tengah berupa rumput laut jenis *gracillaria*.

Saran Kepala Balai:

- Melakukan komunikasi dinas perikanan terkait kelengkapan dokumen pengajuan bantuan.

9. Kelompok Kerja Udang dan Ikan Konsumsi

- Saat ini kegiatan produksi udang dan ikan konsumsi masih dalam tahap pemeliharaan. Namun pada produksi udang konsumsi mengalami kendala yakni terindikasi terserang penyakit

Saran Kepala Balai:

- Mohon berkoordinasi dengan tim laboratorium untuk melakukan pengujian penyakit udang tersebut dan disampaikan kepada pimpinan.

10. Kelompok Kerja Laboratorium

Rincian capaian kinerja Laboratorium per parameter:

- Sampel Residu	69	Sampel
- Kualitas Air	575	Sampel
- Patologi	241	Sampel
- Mikrobiologi	237	Sampel
- Biomol	252	Sampel
- Nutrisi Pakan	9	Sampel
- Mutu Pakan	14	Sampel
- AMR	17	Sampel

Saran Kepala Balai:

- Monitoring kualitas air dan penyakit di sekitar BBPBAP Jepara dan di masyarakat yang membutuhkan sangat diperlukan untuk branding kita di masyarakat dan menjalankan tugas sebagai BLU.

Jepara, 2 Juli 2025

Notulen



Bima Ibnu

Kepala BBPBAP Jepara



Supito, S.Pi., M.Si

DOKUMENTASI





DAFTAR HADIR

Agenda/Acara : Rapat Evaluasi Kegiatan

Hari/Tgl/Jam : Rabu / 2 Juli 2026

Tempat : Ruang Rapat Utama

No.	Nama	Koordinator/PJK/Kel Kegiatan	Tanda Tangan	
1	Supito	Ka Galeri	1	2
2	Herman Rusli	APK		
3	Damang S	Pakan Guntan		4
4	Siswanto	Nila salin		
5	Iwan ARS	Pakan Guntan	5	6
6	Wiwien	Rempot laut		
7	Edy Wrayu	kepiting	7	8
8	Muhammad Kizal	Lab. kimia		
9	Saka Aprilia Jani	Lab Pakan Alam	9	10
10	Rahayu Rahadrianti	Lab. MKKA		
11	Beni Suprianto	Pembesaran Ikan	11	12
12	Bima Ibnu Utowo			
13	Imam Fuhri		13	14
14	M. Sahal M.	kepiting		
15	Nurchamih	Pembenhun	15	16
16	Imam S	kepiting		
17	Susordinin	Pemberman Udang	17	18
18	Iwan S	- - -		
19	APIE TEL &	Program	19	20
20	Amri Y	Salin		
21	Deni AW	Pembenhun	21	22
22	Ully Adiningrih	Ujitek.		
23	Iman Fatani	Ujitek.	23	24
24	Bayu A.			